

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG) TERHADAP  
MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN PERBANKAN  
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022**

**SKRIPSI**



**IHSAN KHAERUL MAHMUD**  
**NIM : 105731105817**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
2024**

**KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA**

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)* TERHADAP  
MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN PERBANKAN  
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022**

**SKRIPSI**

**Disusun dan Diajukan Oleh :**

**IHSAN KHAERUL MAHMUD**

**NIM : 105731105817**

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Akuntansi Pada Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar***

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2024**

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

Hidup Ibarat Bersepeda , Teruslah Bergerak Agar Tetap Seimbang

### **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik. Alhamdulillah Rabbil'alamin

Skripsi ini ku persembahkan untuk kedua orang tuaku , Saudaraku serta seluruh keluarga tercinta , dan semua teman-teman yang tidak bisa saya tuliskan satu per satu.

### **PESAN DAN KESAN**

Alhamdulillah terima kasih yang setulus-tulusnya kepada seluruh insan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membersamai perjalanan pendidikan peneliti dijenjang Perguruan Tinggi semoga segala ilmu dan pengalaman yang telah diberikan menjadi berk



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Alamat: Jalan Sultan Alauddin No.259 Telp (0411) 866972 Makassar 90221



**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Penelitian : Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022  
Nama Mahasiswa : Ihsan Khaerul Mahmud  
No. Stambuk/NIM : 105731105817  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji Skripsi (S1) pada tanggal, 03 April 2024 di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 3 April 2024

Pembimbing I

**Mira, SE., M.Ak.Ak**  
NIDN:0903038803

Pembimbing II

**Masrullah, SE., M.Ak**  
NIDN: 0923089201

Mengetahui

Dekan

**Dr.H. Andi Jam'an, SE., M.Si**  
NBM: 651507

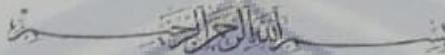
Ketua Program Studi Akuntansi

**Mira, SE., M.Ak.Ak**  
NBM: 1286 844



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Alamat: Jalan Sultan Alauddin No.259 Telp (0411) 866972 Makassar 90221



**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas Nama : Ihsan Khaerul Mahmud , Nim : 105731105817 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor :0004/SKY/62201/091004/2024M, Tanggal 23 Ramadhan 1445 H/03 April 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi** pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

**PANITIA UJIAN**

- |                  |   |  |         |
|------------------|---|--|---------|
| 1. Pengawas Umum | : | Prof.Dr. H Ambo Asse, m. Ag<br>(Rektor Unismuh Makassar)                   | (.....) |
| 2. Ketua         | : | Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si<br>(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis )      | (.....) |
| 3. Sekretaris    | : | Agusdiwana Suarni SE., M.ACC<br>(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis | (.....) |
| 4. Penguji       | : | 1. Dr. Muchriana<br>Muchran, SE., MSi., Ak., CA                            | (.....) |
|                  |   | 2. Faidul Azdiem SE., M.Si   | (.....) |
|                  |   | 3. Mira , SE., M.Ak., Ak   | (.....) |
|                  |   | 4. Masrullah, SE., M.Ak  | (.....) |

Disahkan Oleh,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar

**Dr. H. Andi Jam'an. SE., M.Si**  
NBM: 651507



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Alamat: Jalan Sultan Alauddin No.259 Telp (0411) 866972 Makassar 90221

**SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ihsan Khaerul Mahmud  
Stambuk : 105731105817  
Progeram Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Perbankan DiBursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022

Dengan ini menyatakan bahwa :

**Skripsi Yang Saya Ajukan Di Depan Tim Penguji Adalah ASLI Hasil Karya Sendiri,Bukan Hasil Jiplakan Dan Tidak Dibuat Oleh Siapa Pun.**

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebesarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 3 april 2024

mbuat pernyataan,



**Ihsan Khaerul Mahmud**  
**NIM: 105731109920**

Diketahui Oleh

Ketua Program Studi Akuntansi

Dekan

**Dr. H. Andi Jam'an. SE., M.,S**  
**NBM: 651507**

**Mira.SE.,M.Ak.Ak**  
**NBM: 12868**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ihsan Khaerul Mahmud  
NIM : 105731105817  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Noneksklusif (**Non-exclusive Royalty Free Right**) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

### **PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif Ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pengkalan data (detabase), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya salam tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 3 April 2024

Yang membuat pernyataan,



**Ihsan Khaerul Mahmud**  
NIM: 105731105817

## ABSTRAK

**IHSAN KHAERUL MAHMUD, 2024. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022 . Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing Utama (Mira) dan Co-Pembimbing (Masrullah)**

Data penelitian ini diperoleh dari Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia (data sekunder) Tahun 2018-2022 . Hasil penelitian dari data yang diolah menggunakan perhitungan statistik SPSS 26, Berdasarkan hasil output SPSS 26 secara parsial hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Kepemilikan Manajerial mempunyai pengaruh terhadap Manajemen Laba . Hasil lain ditemukan bahwa variabel Kepemilikan Manajerial berpengaruh secara signifikan terhadap Manajemen laba dengan nilai Signifikansi sebesar  $0.043 < 0.05$ , Variabel Kepemilikan Instiusional memiliki nilai sig sebesar  $0.182 > 0.05$  yang berarti tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba, Variabel Komisaris Independen memiliki nilai sig sebesar  $0.541 > 0.05$  yang menandakan tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba dan terakhir Variabel Komite Audit memiliki nilai sig sebesar  $0.046 < 0.05$  yang menandakan Memiliki pengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba.

Kata kunci: Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Instiusional, Komisaris Independen dan Manajemen Laba.

## ABSTRACT

***IHSAN KHAERUL MAHMUD, 2024. The Influence of Good Corporate Governance on Profit Management in Banking Companies on the Indonesian Stock Exchange 2018-2022. Thesis. Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Main Supervisor (Mira) and Co-Supervisor (Masrullah)***

***This research data was obtained from banking companies on the Indonesian Stock Exchange (secondary data) for 2018-2022. The research results from data processed using SPSS 26 statistical calculations. Based on the partial SPSS 26 output results, the research results show that partially Managerial Ownership has an influence on Profit Management. Other results found that the Managerial Ownership variable has a significant effect on earnings management with a significance value of  $0.043 < 0.05$ , the Institutional Ownership variable has a sig value of  $0.182 > 0.05$ , which means it has no influence on earnings management, the Independent Commissioner variable has a sig value of  $0.541 > 0.05$  which indicates it has no influence on earnings management and finally the Audit Committee variable has a sig value of  $0.046 < 0.05$  which indicates it has a significant positive influence on earnings management.***

***Keywords: Managerial Ownership, Institutional Ownership, Independent Commissioners and Profit Management.***

## KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Good Corporate Governance (GCG)* Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022”**. Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis yang senantiasa memberikan harapan, semangat, perhatian, kasih sayang serta doa tulus hingga akhir penyelesaian dari studi ini. Kemudian saudara/saudariku terima kasih atas do'a dan dukungannya yang tulus dan ikhlas. Dan kepada Nenek, Kakek, Tante, Om dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penulis mengucapkan

terima kasih yang tiada terhingga dan pernyataan penghargaan yang sebesar-besarnya disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, SE.,M.Ak selaku Pembimbing 1 dan Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Masrullah SE.,M.Ak , Selaku Pembimbing 2 dan Sekertatis Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
6. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
7. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2017 dan Keluarga besar Akuntansi Manajemen yang telah kebersamai memberikan warna dalam kisah perjalanan dalam meraih gelar sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, teruslah berjuang dan berkarya.
8. Seluruh responden yang secara sukarela telah meluangkan waktunya membantu dalam penyusunan tugas akhir ini.

9. Terima kasih teruntuk semua teman-temanku yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.
10. Terakhir, untuk diriku sendiri yang ganteng ini terima kasih telah berjuang mampu bertahan melewati segala hambatan yang hadir. You did it!

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bawa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi Fisabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Waassalamu'alaikum Wr. Wb.

Makassar, 19 Januari 2024

Ihsan Khaerul Mahmud

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>SAMPUL</b> .....	
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	iv
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	v
<b>SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>ABSTRACT</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	30
A. Landasan Teory.....	30
1. Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ).....	30
2. Kepemilikan Manajerial .....	31
3. Kepemilikan Institusional.....	33
4. Komisaris Independen.....	35
5. Komite Audit .....	36
6. Manajemen Laba. ....	37
B. TINJAUAN EMPIRIS.....	38
C. Kerangka Konseptual .....	47
D. Hipotesis Penelitian .....	47
1. Kepemilikan Manajerial .....	47

2. Kepemilikan Institusional. ....	48
3. komisaris independen.....	48
4. Komite audit.....	49
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>51</b>
A. Jenis Penelitian .....	51
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	51
C. Jenis dan Sumber Data .....	51
D. Populasi dan Sampel.....	52
E. Metode Pengumpulan Data .....	54
F. Definisi operasional variabel.....	54
G. Metode Analisis .....	57
H. Uji Hipotesis .....	60
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>61</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	61
B. Penyajian Data (Hasil Penelitian) .....	62
1. Analisis Statistik Dekskriptif.....	62
2. Uji Asimsi Klasik.....	64
3. Analisis Statistik Regresi Sederhana .....	68
4. Uji Hipotesis.....	69
C. Pembahasan .....	71
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>73</b>
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>75</b>
<b>Lampiran</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitain Terdahulu .....	39
Tabel 3. 1 Daftar Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022 .....	52
Tabel 3. 2 Operasional Variabel.....	55
Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	63
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas Data .....	65
Tabel 4. 3 Hasil Uji Autokorelasi .....	66
Tabel 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	67
Tabel 4. 5 Analisis Regresi Linear Berganda.....	68
Tabel 4. 6 Hasil Analisis Uji t.....	69
Tabel 4. 7 Hasil Analisis Uji R <sup>2</sup> .....	71

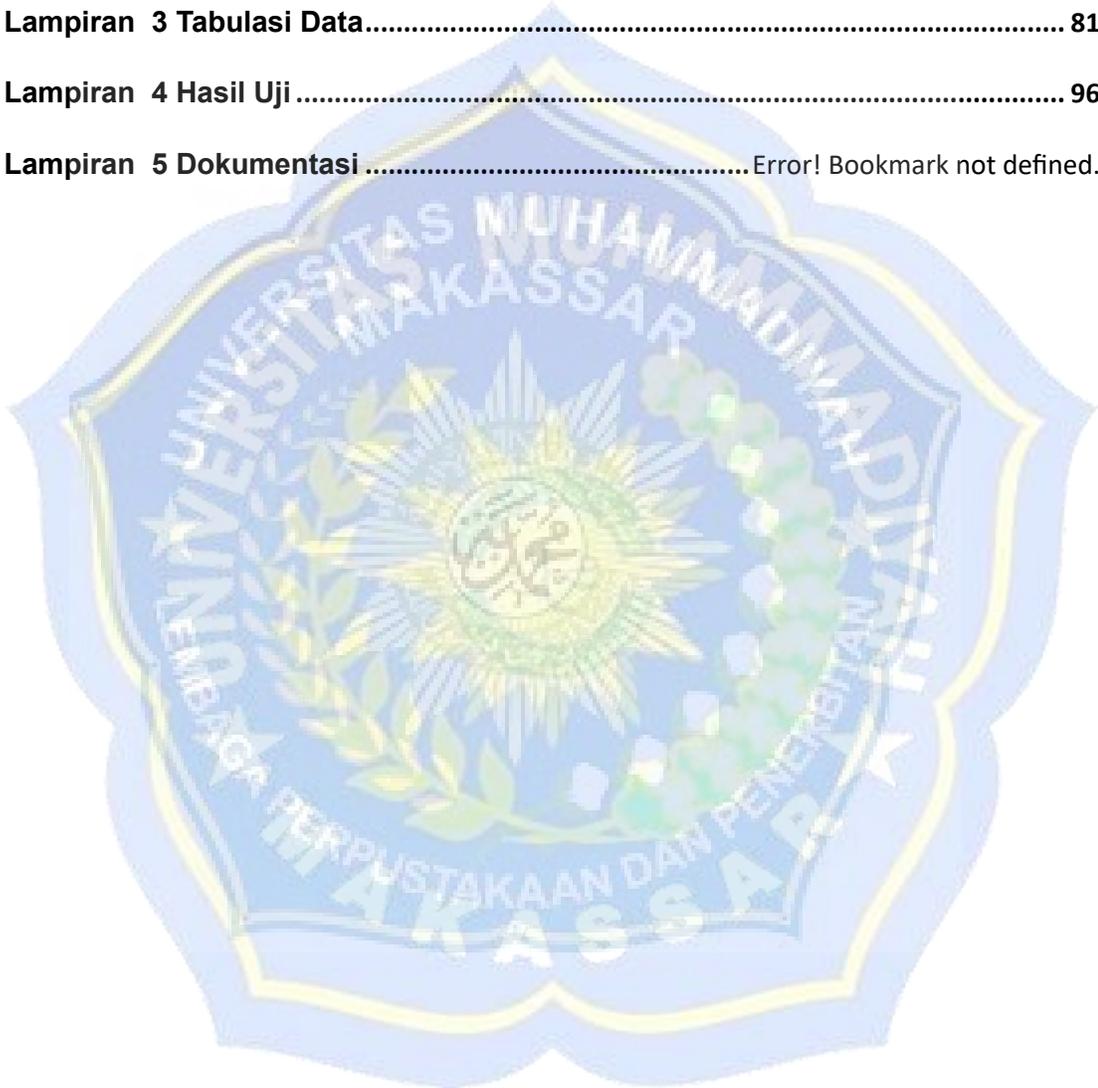
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual.....	47
Gambar 4. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	67



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian .....	79
Lampiran 2 Daftar Perusahaan Perbankan .....	80
Lampiran 3 Tabulasi Data.....	81
Lampiran 4 Hasil Uji .....	96
Lampiran 5 Dokumentasi .....	Error! Bookmark not defined.



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kinerja keuangan perusahaan sangat erat sekali hubungannya dengan peran dan fungsi dari manajemen. Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu indikator untuk menilai efektifitas dan efisiensi suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuan utamanya. Penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan. Laporan Keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan (Nurchahya et al., 2022), dari laporan keuangan dapat diperoleh informasi tentang posisi keuangan, aliran kas, dan informasi yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan. Keberhasilan suatu perusahaan untuk dapat menghasilkan keuntungan merupakan suatu prestasi yang dilakukan oleh pihak manajemen.

Laporan keuangan sering dijadikan dasar untuk penilaian kinerja keuangan. Laporan laba rugi merupakan salah satu jenis laporan keuangan yang mengukur keberhasilan operasi perusahaan untuk satu periode tertentu. Angka laba yang dihasilkan dalam laporan laba rugi sering dipengaruhi oleh metode akuntansi yang digunakan, sehingga laba yang tinggi belum tidak mencerminkan kas yang besar. Dalam hal ini arus kas mempunyai nilai lebih untuk menjamin kinerja keuangan perusahaan di masa mendatang. Arus kas (*Cash Flow*) menunjukkan hasil operasi yang dananya telah diterima

perusahaan dan dibebani oleh beban yang bersifat tunai serta benar-benar yang sudah dikeluarkan perusahaan.

Suatu perusahaan dituntut untuk menunjukkan kinerja perusahaan yang baik melalui laporan keuangan. Peran laporan keuangan sangatlah penting karena disajikan informasi-informasi yang berkaitan keuangan dan hasil kinerja perusahaan selama satu periode. Laporan keuangan yang biasanya disajikan yaitu laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan posisi keuangan, laporan perubahan modal, dan catatan atas laporan keuangan. Salah satu laporan yang digunakan stakeholders adalah laporan laba rugi karena memuat informasi laba atau rugi suatu perusahaan (Indah Pangesti et al., 2023).

Laba merupakan instrumen terpenting bagi investor dan pemakai laporan lainnya dalam menilai kemampuan perusahaan, mengevaluasi serta mempertimbangkan keputusan untuk berinvestasi. Dalam menghasilkan laba yang memuaskan maka perusahaan perlu memiliki keunggulan, pelayanan yang dimiliki berkualitas, dan mengelola keuangan agar dapat terjaminnya kelangsungan bisnis perusahaan sehingga mendapatkan laba. Maka dari itu, perusahaan harus bisa memotivasi dengan melakukan praktik penyimpangan dengan menyediakan dan menyampaikan informasi laba, atau disebut dengan praktik manajemen laba.

Manajemen laba suatu tindakan yang dilakukan manajemen untuk mengubah isi laporan keuangan perusahaan dengan cara memanipulasi data atau informasi yang berkaitan dengan keuangan atau metode akuntansi yang digunakan perusahaan untuk bertujuan memperlihatkan bahwa perusahaan memperoleh keuntungan selama satu periode (Santi & Wardani, 2018).

Praktik manajemen laba merupakan hal biasa yang dilakukan perusahaan dan manajemen pada laporan keuangannya (Sucipto & Zulfa, 2021).

Laporan keuangan berkaitan proses pencatatan transaksi yang berhubungan dengan segala bentuk aktivitas keuangan yang terjadi dalam suatu usaha selama tahun buku yang bersangkutan secara ringkas dan jelas (Kieso et al., 2018). Dalam suatu perusahaan, pihak yang memiliki tanggung jawab dalam laporan keuangan yaitu pihak manajemen karena mengenai pengolahan data keuangan di perusahaan, pihak manajemen secara sengaja melakukan manipulasi atau merekayasa suatu laporan keuangan tersebut dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan pribadi.

Pihak manajemen seringkali sengaja menambahkan bahkan mengurangi data laporan keuangan agar laporan keuangan tersebut tidak menjelaskan informasi yang sebenarnya dari kondisi perusahaan tersebut. Oleh karena itu, laporan keuangan tersebut harus dijelaskan dalam informasi dan kondisi perusahaan yang sebenarnya Atas peristiwa-peristiwa tersebut maka menjadi dasar manajemen melakukan praktik manajemen laba. Manajemen laba adalah tindakan pihak manajemen dengan cara sengaja agar mendapatkan keuntungan pribadi atau untuk organisasi dalam suatu proses terkait pelaporan keuangan. Sehingga manajemen laba dapat merugikan pihak eksternal perusahaan, karena dapat membuat pihak eksternal perusahaan melakukan suatu kesalahan dalam pengambilan keputusan jika berdasarkan informasi dari laporan keuangan yang terdapat praktik manajemen laba (Wardani & Santi, 2018).

Manajemen laba diduga muncul atau dilakukan oleh manajer atau para pembuat laporan keuangan dalam proses pelaporan keuangan suatu

organisasi karena mereka mengharapkan suatu manfaat dari tindakan yang dilakukan (Kurniawansyah, 2018). Manajemen laba adalah tindakan manajer yang menaikkan dan menurunkan laba yang dilaporkan dari unit yang menjadi tanggung jawabnya yang tidak mempunyai hubungan dengan kenaikan atau penurunan profitabilitas perusahaan dalam jangka panjang (Budiatmaja, 2021). Meskipun secara prinsip, praktik manajemen laba ini tidak menyalahi prinsip-prinsip akuntansi yang diterima umum, namun adanya praktik ini dapat mengikis kepercayaan masyarakat terhadap laporan keuangan eksternal dan menghalangi kompetensi aliran modal di pasar modal (Wulandari & Suwasono, 2020). Praktik ini juga dapat menurunkan kualitas laporan keuangan suatu perusahaan. Manajemen laba juga merupakan hal yang merugikan investor karena mereka tidak akan mendapat informasi yang benar mengenai posisi keuangan perusahaan.

Berdasarkan beberapa penelitian salah satu solusi yang dapat digunakan untuk mengurangi kemungkinan adanya manajemen laba atau manipulasi data adalah dengan melaksanakan penerapan sistem tata kelola perusahaan (*corporate governance*). Isu mengenai corporate mulai terkemuka di Indonesia pada tahun 1998 ketika Indonesia mengalami krisis yang berkepanjangan. Bermula dari usulan penyempurnaan peraturan pencatatan pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) yang mengenai peraturan bagi emiten yang tercatat di BEJ yang mewajibkan untuk mengangkat komisaris independen dan membentuk komite audit pada tahun 1998, corporate governance mulai dikenalkan pada seluruh perusahaan publik di Indonesia. (Budiatmaja, 2021).

Penerapan GCG sangat penting bagi setiap sektor seperti di dunia perbankan karena lembaga perbankan memiliki fungsi yang sangat penting

bagi perekonomian di Indonesia. Pertama, bank berperan penting dalam pembangunan ekonomi. Perbankan dalam perekonomian modern merupakan industri jasa yang dominan dan menunjang hampir seluruh program pembangunan ekonomi, karena kegiatan perekonomian itu dijalankan dengan uang (Nurchaya et al., 2022). Kedua, bank sebagai agent of trust yaitu lembaga yang menjaga kepercayaan masyarakat melalui pelayanan jasa yang baik kepada masyarakat. Ketiga, bank juga berfungsi untuk menjaga kelancaran kegiatan perekonomian di sektor riil. Menurut World Bank Reports (2012), krisis ekonomi yang menimpa negara-negara ASEAN dan menyebabkan penurunan kinerja keuangan perusahaan terjadi karena kegagalan penerapan Good Corporate Governance (GCG). Kegagalan penerapan GCG ini berasal dari sistem kerangka hukum yang masih lemah, kurangnya pengawasan dari dewan komisaris dan auditor, dan juga praktik perbankan yang buruk sehingga bank kehilangan kepercayaan dari masyarakat.

Good Corporate Governance menjadi salah satu komponen non keuangan yang sekarang menjadi isu penting dan perlu dipertimbangkan oleh perusahaan dalam upaya meningkatkan laba dan kinerja keuangan perusahaan. Good Corporate Governance adalah suatu tata kelola perusahaan yang menerapkan prinsip-prinsip keterbukaan (*transparancy*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*indenpedency*), dan kewajaran (*fairness*). GCG dapat diartikan juga sebagai suatu pengendalian internal perusahaan guna mengelola resiko yang signifikan dengan mendorong terbentuknya manajemen perusahaan yang bersih dan transparan.

Penerapan Good Corporate Governance (GCG) di perusahaan dapat meminimalisir terjadinya praktik manajemen laba dan dinilai dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap perusahaan dan sebagai controlling adanya perilaku oportunistik manajemen. Menurut pendapat Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal OJK Nurhaida dalam siaran pers Otoritas Jasa Keuangan, tahun 2015 bahwa tata kelola perusahaan merupakan instrumen terpenting untuk memotivasi para pelaku di sektor jasa keuangan, khususnya pasar modal, demi kebersinambungan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip untuk mendapatkan kepercayaan investor atau pemangku kepentingan lainnya (Manuscript & Events, 2018) Tetapi realitanya masih banyak perusahaan go-public di Indonesia yang tidak sadar dan belum menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG). Hal ini dapat terlihat dari hasil survei pihak ASEAN Corporate Governance Association (ACGA) tahun 2018. Indonesia menduduki ranking terakhir dari 12 Negara di ASEAN. Survei tersebut menunjukkan masih banyak perusahaan yang tidak memahami pentingnya penerapan Good Corporate Governance (GCG). Padahal dimasa mendatang perusahaan dituntut untuk mampu menghasilkan laba secara konsisten dan bersaing dengan berpedoman kepada seperangkat tata nilai dan norma bisnis. Dalam pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG) perusahaan perlu percaya bahwa penegakan etika bisnis dan etika kerja serta implementasi Good Corporate Governance (GCG) sangat erat kaitannya dengan peningkatan citra perusahaan. *Good corporate governance* dapat dinilai dengan menggunakan mekanisme. Dalam penelitian ini mekanisme yang digunakan yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan

institusional, dewan komisaris independen, dan komite audit. (Ardiani & Sudana, 2018).

Adapun pada penelitian ini akan berfokus pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dikarenakan proses perputaran laba di sektor ini memiliki nilai yang cukup tinggi dan juga masih banyak terdapat banyaknya kecurangan didalam sektor ini sehingga menjadi permasalahan yang harus dipecahkan dibandingkan sektor yang lain (Murniati & Hidayat, 2021). Disisi lain masih kurangnya yang meneliti dibidang ini sehingga menjadi daya Tarik tersendiri buat peneliti mengkaji pada sektor perbankan dan juga melihat apa yang ditawarkan oleh GCG ini sangat bermanfaat dikarenakan GCG memiliki Prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Indah Pangesti et al., 2023) , yang dibangun untuk menciptakan kepercayaan stakeholder terhadap perusahaan.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba?
2. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap manajemen laba?
3. Apakah komisaris independen berpengaruh terhadap manajemen laba?
4. Apakah komite audit berpengaruh terhadap manajemen laba ?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba.
2. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap manajemen laba.
3. Untuk mengetahui komisaris independen terhadap manajemen laba.
4. Untuk mengetahui pengaruh komite audit terhadap manajemen laba .

## D. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat teoritis

Adapun manfaat teoritis penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman terhadap pengelolaan manajemen laba yang baik dengan menerapkan GCG yang diharapkan mampu memberikan dampak positif dimasa yang akan mendatang.

Manfaat.

### 2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini adalah :

#### a. Bagi Mahasiswa

Hasil ini penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dan pembelajaran mengenai manajemen laba dan bisa dijadikan rujukan untuk penelitian .

#### b. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan masyarakat dapat menyadari akan pentingnya *Good Coperate Governance* (GCG ) terhadap manajemen laba .

#### c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Saya mengharapakan penelitian ini akan menjadi bahan acuan dan membantu peneliti selanjutnya dalam menyelesaikan permasalahan yang ada .

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teory**

##### **1. Teori Keagenan ( *Agency Theory* )**

Teori utama yang terkait dengan corporate governance adalah teori agensi. Jensen dan Meckling (1976) mendefinisikan hubungan keagenan sebagai sebuah kontrak yang menyatakan bahwa seorang atau lebih (principal) meminta kepada orang lain (agent) untuk melakukan jasa tertentu demi kepentingan principal, dengan cara mendelegasikan otoritas kepadanya. Principal atau pemilik perusahaan menyerahkan pengelolaan perusahaan terhadap pihak manajemen. Menurut (Supriyono, 2018) Konsep teori keagenan (*Agency Theory*) yaitu hubungan kontraktual antara prinsipal dan agen. Hubungan ini dilakukan untuk suatu jasa dimana principal memberi wewenang kepada agen mengenai pembuatan keputusan yang terbaik bagi principal dengan mengutamakan kepentingan dalam mengoptimalkan laba perusahaan sehingga meminimalisir beban termasuk beban pajak dengan melakukan penghindaran pajak Teori Keagenan menurut Ramadona (2016) adalah teori yang berhubungan dengan perjanjian antar anggota diperusahaan .

Teori Keagenan menerangkan tentang pemantauan bermacam-macam jenis biaya dan memaksakan hubungan antara kelompok tersebut. Hubungan keagenan merupakan suatu kontrak dimana satu atau lebih orang (prinsipal) memerintah orang lain (agen) untuk melakukan jasa atas nama prinsipal serta memberi wewenang kepada agen membuat keputusan

yang terbaik bagi prinsipal, Berdasarkan teori keagenan, manajer memiliki kepercayaan yang diberi pemilik perusahaan untuk mengelola dengan sebaik mungkin dan memberi laporan terkait kegiatan operasional perusahaan agar tidak terjadi kesalahpahaman serta minimnya terjadi praktik manajemen laba pada perusahaan .

Teori agency dan *Good Corporate Governance* (GCG) memiliki kaitan erat. Teori agency menjelaskan hubungan antara principal (pemilik) dan agent (manajer) dalam hal pengelolaan perusahaan, dimana manajemen sebagai agen bertanggung jawab mengoptimalkan keuntungan para pemilik sebagai imbalannya akan memperoleh kompensasi sesuai dengan kontrak. Konsep GCG timbul berkaitan dengan teori agency, yaitu untuk menghindari konflik antara principal dan agentnya. Corporate governance diharapkan bisa berfungsi sebagai alat untuk memberikan keyakinan kepada para investor bahwa mereka akan menerima return atas dana yang telah mereka investasikan. Penerapan GCG didasarkan pada teori agency, dimana GCG berperan dalam mengatur hubungan antara dewan komisaris, direksi, pemegang saham, dan stakeholders lainnya . GCG juga berperan dalam memberikan nilai tambah kepada pemegang saham secara berkesinambungan dalam jangka panjang, dengan tetap memperhatikan kepentingan stakeholders lainnya, berlandaskan peraturan perundangan dan norma yang berlaku (e-journal.uajy.ac.id, 2022)

## **2. Kepemilikan Manajerial**

Salah satu mekanisme corporate governance yang dapat digunakan untuk mengurangi agency cost adalah dengan meningkatkan kepemilikan saham oleh manajemen. Kepemilikan ini menunjukkan adanya peran

ganda seorang manajer, yakni manajer bertindak juga sebagai pemegang saham. Sebagai seorang manajer sekaligus sebagai pemegang saham tidak ingin perusahaan dalam keadaan kesulitan keuangan bahkan mengalami bangkrut. Penelitian ini menggunakan kepemilikan manajerial sebagai variabel yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Kepemilikan manajerial adalah pemegang saham dari pihak manajemen (dewan direksi dan dewan komisaris) yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan. Melalui kebijakan ini, manajer diharapkan menghasilkan kinerja secara optimal. Menurut Sari, Titisari dan Nurlaela (2020) kepemilikan saham manajerial dapat membantu penyatuan kepentingan antara pemegang saham dengan manajer. Semakin meningkat proporsi kepemilikan saham manajerial maka semakin baik kinerja perusahaan. Pada perusahaan dengan kepemilikan manajerial, manajer yang sekaligus pemegang saham tentunya akan menyelaraskan kepentingannya sebagai manajer dengan kepentingannya sebagai pemegang saham.

Kepemilikan Manajerial merupakan kepemilikan saham terbesar oleh manajemen perusahaan yang diukur dengan presentase jumlah saham yang dimiliki manajemen. Hal ini ditunjukkan dengan besarnya persentase kepemilikan saham oleh pihak manajemen. Kepemilikan Manajerial (insider ownership) merupakan kepemilikan saham terbesar oleh manajemen perusahaan yang diukur dengan presentase jumlah saham yang dimiliki manajemen. Hal ini ditunjukkan dengan besarnya persentase kepemilikan saham oleh pihak manajemen. Kepemilikan manajerial dapat diartikan sebagai kondisi dimana manajer memiliki saham perusahaan atau dengan

kata lain manajer tersebut sekaligus sebagai pemegang saham perusahaan serta “kepemilikan manajerial sebagai tingkat kepemilikan saham pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan, misalnya direktur, manajemen dan komisaris”(Zakia et al., 2019).

Rumus kepemilikan manajerial mengukur seberapa besar kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajemen eksekutif atau pimpinan tingkat tinggi dalam suatu perusahaan. Umumnya, rumus ini dinyatakan dalam persentase dari total saham perusahaan. Rumus kepemilikan manajerial adalah:

$$\text{Kepemilikan Manajerial (\%)} = \frac{\text{Jumlah Saham yang Dimiliki oleh Manajemen}}{\text{Total saham Yang beredar}} \times 100$$

### 3. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional adalah sebagian saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga (perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi, dan kepemilikan institusi lainnya). Adanya kepemilikan institusional diduga mampu memberikan mekanisme pengawasan yang bertujuan untuk menyelaraskan berbagai kepentingan dalam perusahaan Menurut Asmawati dan Lailatul (2018), kepemilikan institusional (institutional ownership) merupakan saham yang dimiliki oleh pihak institusi perusahaan yang berfungsi sebagai alat memonitor atau melakukan pengawasan perusahaan yang digunakan untuk mencegah manajemen melakukan tindakantindakan yang dapat merugikan perusahaan. kepemilikan institusional menunjukkan prosentase saham yang dimiliki oleh pemilik institusi dan kepemilikan oleh blockholder yaitu

kepemilikan individu atau atas nama perorangan diatas kepemilikan 5 % tetapi tidak termasuk kedalam golongan kepemilikan insider. Investor institusional tersebut seperti perusahaan investasi, bank, perusahaan asuransi maupun kepemilikan lembaga dan perusahaan lain. Dengan adanya kepemilikan institusional menyebabkan perilaku manajer lebih terkontrol dengan baik oleh pihak pemegang saham eksternal (Nabela, 2019). Kepemilikan institusional memiliki arti penting dalam memonitor manajemen karena dengan adanya kepemilikan institusional akan mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal. Monitoring tersebut tentunya akan menjamin kemakmuran untuk pemegang saham, pengaruh kepemilikan institusional sebagai agen pengawas ditekan melalui investasi mereka yang cukup besar dalam pasar modal). konsentrasi kepemilikan menggambarkan bagaimana dan siapa saja yang memegang kendali atas keseluruhan atau sebagian besar atas kepemilikan perusahaan serta keseluruhan atau sebagian besar pemegang kendali atas aktivitas bisnis pada suatu perusahaan. (Elizabeth Sugiarto Dermawan, 2020).

Kepemilikan institusional sering dianggap sebagai indikator penting dalam menganalisis struktur pemegang saham suatu perusahaan. Rumus kepemilikan institusional dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Kepemilikan Institusional (\%)} = \frac{\text{Jumlah Saham yang Dimiliki oleh Instansi}}{\text{Total saham Yang beredar}} \times 100$$

#### 4. Komisaris Independen.

Dewan komisaris adalah terjemahan dari raad van commissarisen sebagaimana diatur dalam KUHD, yang sebetulnya tidak banyak berbeda dengan undang-undang di Negeri Belanda. Namun perubahan undang-undang di negeri Belanda menyebabkan fungsi dari raad van commissarisen juga berubah, tetapi dengan berlakunya UU No 40 Tahun 2007' maka fungsi dewan komisaris sudah dapat disesuaikan dengan yang di negeri Belanda, yaitu dewan komisaris bekerja untuk kepentingan perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan (pasal 108/2 UUP) (Hartati, 2020) .Dewan Komisaris adalah sebuah lembaga yang bertanggung jawab atas pengawasan dan penasehatan terhadap kebijakan manajemen suatu perusahaan. Dewan Komisaris umumnya terdiri dari para profesional dan individu-individu berpengalaman yang tidak terlibat dalam operasional sehari-hari perusahaan. Fungsi utama Dewan Komisaris adalah menjaga kepentingan pemegang saham dan memastikan bahwa perusahaan beroperasi sesuai dengan hukum dan standar etika yang berlaku. Penting untuk dicatat bahwa struktur dan fungsi Dewan Komisaris dapat bervariasi antara perusahaan dan tergantung pada regulasi yang berlaku di negara atau wilayah tempat perusahaan tersebut beroperasi. Dewan Komisaris memiliki peran kritis dalam menjaga keseimbangan antara kepentingan perusahaan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya. Peran Komisaris Independen adalah untuk memastikan bahwa kebijakan perusahaan dan tindakan manajemen sesuai dengan kepentingan pemegang saham dan norma-norma etika. Peran Komisaris Independen memiliki signifikansi besar dalam praktik Tata

Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance - GCG). GCG mencakup seperangkat prinsip, praktik, dan standar yang dirancang untuk mengelola dan mengarahkan perusahaan dengan baik, sesuai dengan nilai-nilai etika, transparansi, akuntabilitas, dan keadilan. (Marisha & Haninun, 2023).

## 5. Komite Audit

Komite Audit merupakan suatu entitas yang memiliki peran sentral dalam pengawasan dan pemeriksaan keuangan sebuah perusahaan. Komite ini biasanya terdiri dari anggota-anggota Dewan Komisaris yang independen, memiliki kualifikasi keuangan dan akuntansi, dan bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan perusahaan terhadap standar etika dan hukum, serta kualitas laporan keuangan yang disusun oleh manajemen. Komite Audit bertanggung jawab untuk memastikan bahwa informasi keuangan yang disajikan oleh manajemen kepada pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya adalah akurat, transparan, dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Komite Audit memiliki hubungan yang erat dengan manajemen laba karena salah satu tanggung jawabnya adalah memastikan integritas dan transparansi dalam pelaporan keuangan. (Budiantmaja, 2021) Ada beberapa aspek hubungan antara Komite Audit dan manajemen laba seperti Pengawasan terhadap Praktik Akuntansi: Komite Audit bertanggung jawab untuk mengawasi praktik akuntansi yang diterapkan oleh manajemen. Mereka harus memastikan bahwa metode akuntansi yang digunakan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan tidak dimanipulasi untuk tujuan manajemen laba.

Pemeriksaan Laporan Keuangan Komite Audit melakukan pemeriksaan menyeluruh terhadap laporan keuangan untuk memastikan bahwa angka yang dilaporkan mencerminkan transaksi yang sebenarnya dan tidak dimanipulasi untuk menghasilkan laba yang tidak wajar. Komite Audit juga melakukan pemeriksaan efektivitas sistem pengendalian internal perusahaan, termasuk kontrol internal yang dirancang untuk mencegah atau mendeteksi potensi manajemen laba. Sistem pengendalian internal yang baik dapat membantu mencegah praktik-praktik yang tidak etis. Komite Audit memiliki keterlibatan dengan auditor eksternal yang melakukan pemeriksaan independen terhadap laporan keuangan. (Hartati, 2020) Auditor eksternal juga berperan dalam membantu mendeteksi potensi manipulasi laba. Komite Audit memastikan bahwa auditor eksternal bekerja secara independen dan objektif. Komite Audit juga mengevaluasi kinerja auditor eksternal dan manajemen. Mereka dapat mendeteksi potensi konflik kepentingan atau tekanan dari manajemen terhadap auditor yang dapat mempengaruhi kualitas pemeriksaan. Terakhir Komite Audit membantu dalam mencegah dan mendeteksi kecurangan, termasuk praktik manajemen laba yang dapat merugikan kepentingan perusahaan dan pemegang saham. (Tambunan, 2021)

## **6. Manajemen Laba.**

Menurut Subramanyam, “manajemen laba merupakan intervensi dengan tujuan tertentu oleh manajemen dalam proses penentuan laba, biasanya untuk memenuhi tujuannya sendiri. Manajemen laba sering melibatkan window dressing atas laporan keuangan, khususnya jumlah

laba bottom-line. Manajemen laba dapat berupa cosmetic, jika manajer memanipulasi akrual tidak memiliki konsekuensi arus kas. Manajemen laba juga dapat menjadi real, jika manajer mengambil tindakan terkait dengan konsekuensi arus kas untuk tujuan mengelola laba

Manajemen laba merujuk pada tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk memanipulasi laba yang dilaporkan, yang tidak sesuai dengan laporan keuangan yang sebenarnya. Praktik-praktik manajemen laba ini dapat meliputi penggunaan kebijakan akuntansi yang agresif, penggeseran pendapatan atau beban antar periode, penilaian kembali nilai aset atau kewajiban, dan lain sebagainya. Praktik-praktik ini dapat bervariasi dalam implementasinya, tergantung pada tujuan dan strategi perusahaan. (Marisha & Haninun, 2023). Manajemen laba adalah penggunaan teknik akuntansi untuk menghasilkan laporan keuangan perusahaan yang sesuai dengan keinginan perusahaan. Ini melibatkan manipulasi laporan keuangan agar terlihat lebih baik daripada yang sebenarnya. Manajemen laba dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti perubahan metode akuntansi, perataan laba, dan manipulasi akrual. Tujuan dari manajemen laba adalah untuk mempengaruhi informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui stakeholder yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan. (N Rani, 2019) .

## **B. TINJAUAN EMPIRIS**

Peneliti mengumpulkan beberapa penelitian terdahulu sebagai referensi dan perbandingan dalam penelitian ini. Beberapa penelitian terdahulu yaitu sebagai berikut :

**Tabel 2. 1 Penelitain Terdahulu**

No	Nama Penelitian dan Tahun Penelitian	Variabel	Judul Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	Dinda Marisha, dan Haninun 2023	Kepemilikan Manajerial (X1), Komite Audit (X2), Komposisi Dewan Komisaris (X3), ukuran perusahaan (X4) dan Manajemen Laba ( Y ) .	Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2019-2021)	Analisis data dilakukan menggunakan metode regresi linear berganda (multiple linear regression) program mengolah data menggunakan SPSS (Statistical Package for the Social Sciences). Objek Penelitian BEI	Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut. Pertama, kepemilikan manajerial memiliki pengaruh negatif terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi proporsi saham yang dimiliki oleh pihak manajemen, semakin rendah kemungkinan terjadinya manipulasi laba dalam laporan keuangan. Kedua, keberadaan komite audit juga memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman. Keberadaan komite audit yang berperan dalam mengawasi pelaporan keuangan dan sistem pengendalian internal memiliki peran penting dalam mencegah praktik manajemen laba yang tidak sesuai dengan prinsip akuntansi yang sebenarnya. Ketiga, komposisi dewan komisaris juga memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman. Semakin independen anggota dewan komisaris dalam

					menilai kinerja perusahaan secara keseluruhan, semakin rendah kemungkinan terjadinya manipulasi laba. Terakhir, ukuran perusahaan juga memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman.
2	Yusrawati, Sekar Indah Pangesti, Yolanda Pratami dan Nina Nursida 2023	Kepemilikan manajerial(X1), Kepemilikan institusional (X2), Dewan komisaris (X3) , Komite audit (X4) dan Manajemen Laba ( Y )	Pengaruh Good Corporate Governance dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Manajemen Laba	model analisis regresi linier berganda dan dalam pengolahan data menggunakan software SPSS. Objek Penelitian BEI	Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa kepemilikan manajerial dan dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Selanjutnya, kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Terakhir, komite audit dan pengungkapan Corporate Social Responsibility berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba..
3	Ardisa Dewi Rahmanjani, Mulyadi dan Panata Bangar Hasioan Sianipar 2023	Perencanaan Pajak (X1) , Beban Pajak Tangguhan (X2), Good Corpoate Governance (X3) dan Manajemen Laba ( Y )	Pengaruh Perencanaaan Pajak Dan Beban Pajak Tangguhan TerhadapM anajemen Laba DenganGoo d Corporate Governance SebagaiVari abel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur	Analisis regresi berganda Datapenelitian yang telah di peroleh selanjutnya diolah dengan mempergunakan perangkat lunak SPSS 26. Objek Penelitian BEI.	Dari temuan penelitian ini dapat disimpulkanbahwa: 1.Perencanaan pajak memiliki pengaruh signifikan secara parsial atau individu pada manajemen laba. 2.Beban pajak tangguhan tidakmempunyai dampak yang besar secara terpisah atau individual pada manajemen laba. 3.Good Corporate Governance berperan sebagai faktor moderasi dalam mempengaruhi hubungan antara perencanaan pajak dan manajemen laba. 4.Good Corporate Governance berperan sebagai faktor moderasi dalam

			Yang Terdaftar DiBursa Efek Indonesia Periode 2018-2021		mempengaruhi dampak beban pajak tangguhan pada manajemen laba..
4	Riski Pratadina,dan M. Rizaldy Wibowo SE. M. Ak 2021	Fairnes(X1),Transparency (X2), Akuntability (X3) , Responsibility(X4) Independency ( X5) dan Manajemen Laba ( Y )	Analisis Penerapan Good Corporate Governance Dalam Meminimalkan Tindakan Manajemen Laba (Studi Kasus Pt.Hexindo Adiperkasa Tbk)	Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini observasi, studi kepustakaan, dan wawancara. Subjek dalam penelitian ini adalah PT.Hexindo Adiperkasa Tbk.	1.Penerapan serta pemahaman good corporate governance atau tata kelola perusahaan yang baik telah diterapkan. Akan tetapi pada penerapannya masih kurang optimal sehingga menimbulkan praktek manajemen laba pada perusahaan. Serta masalah-masalah yang terjadi pada perusahaan di selesaikan dengan cara professional dan demokratis untuk menjaga dan mengembangkan kemajuan PT.Hexindo Adiperkasa Tbk dimasa mendatang serta meningkatkan sumber daya manusia pada perusahaan ini. 2.Dari hasil penelitian bisa dilihat bahwa total asset yang telah dihasilkan pada tahun 2016-2020 terus mengalami peningkatan dan pendapatan yang dihasilkan setiap tahunnya mengalami peningkatan kecuali pada tahun 2018 serta untuk laba bersih yang telah dihasilkan PT.Hexindo Adiperkasa Tbk setiap tahunnya mengalami peningkatan. 3.Setiap indikator good corporate governance memberikan

					dampak yang baik bagi manajemen labanya pada suatu perusahaan. Sementara kepemilikan institusional, komisaris independen dan komite audit tidak memberikan perubahan pada manajemen laba
5	Lisa J. C. Polimpung 2020	kepemilikan manajerial(X1) , kepemilikan institusional (X2) , ukuran kantor akuntan publik (X3 ) komite audit (X4), dewan komite(X5) dan kualitas laba perusahaan (Y)	Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Consumer Goods dalam Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)	koefisien determinasi dan regresi berganda. Objek di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2018	Melalui penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa tidak semua variabel yang terdapat di dalam GCG memiliki pengaruh terhadap Kualitas Laba. Variabel yang memiliki pengaruh adalah kepemilikan manajerial dan komite audit sedangkan variabel lainnya tidak memiliki pengaruh. Hal ini didukung dengan temuan dalam koefisien determinasi yang menunjukkan bahwa variabel yang berada di luar model memiliki pengaruh yang lebih tinggi yakni 80,5%.
6	Rudy Budiarmaja 2021	ranking CGPI (variabel X) dan manajemen laba (variabel Y).	Analisis Pengaruh Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba 9 Perusahaan Perbankan Dalam Cakupan Cgpi Berdasarkan n Bei	Analisis regresi berganda Teknik pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling Objek Penelitian BEI	Kesimpulan Hasil penelitian empiris menunjukkan bahwa Corporate Governance berpengaruh terhadap praktik manajemen laba di perusahaan yang ikut serta dalam Corporate Governance Perception Index (CGPI). Koefisien regresi CGPI sebesar 0,283 menyatakan bahwa setiap adanya peningkatan ranking CGPI akan meningkatkan praktik manajemen laba di perusahaan yang ikut serta dalam Corporate Governance Perception Index (CGPI) sebesar 28,3%. Namun nilai mean manajemen laba yang bertanda negatif

					menunjukkan bahwa secara rata-rata sampel yang diobservasi menunjukkan bahwa nilai aktual yang ada pada perusahaan yang terdaftar di CGPI cenderung bersifat income decreasing (penurunan laba).
7	Fadhilah Maylina , dan Eni Wuryani 2022	Kepemilikan institusional (X1) Kepemilikan manajemen (X2), Corporate social responsibility (X3) , Kinerja keuangan ROA ( X4 ) kinerja Keuangan ROE ( X5 ) dan Nilai Perusahaan ( Y )	Pengaruh Struktur Kepemilikan Good Corporate Governance (Gcg), Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Dan Financial Performance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2020)	Sampel berdasarkan teknik purposive sampling sehingga diperoleh jumlah sampel 76 perusahaan. Metode analisis menggunakan analisis regresi berganda. Objek Penelitian : Di Bursa Efek Indonesia	ROA (X11), ROE(X12), Kepemilikan Institusional (GCG X21), Kepemilikan Manajerial (GCG X22) dan corporate social responsibility (X3) terhadap nilai perusahaan (Tobins'Q) berpengaruh signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa model yang digunakan dalam penelitian layak serta dapat dipergunakan untuk analisis berikutnya; (2) Hasil pengujian regresi berganda menunjukkan kinerja keuangan ROE (X12) dan corporate social responsibility berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Untuk Kinerja berdasarkan ROA(X11), GCG berdasarkan kepemilikan Institusional (X21) dan manajerial (X22) berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan; (3) Hasil pengujian hipotesis menunjukkan variabel ROA (X11), ROE(X12), Kepemilikan institusional (GCG X21) dan Kepemilikan Manajerial (GCG X22) berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara hanya satu variabel corporate social responsibility (X3) yang signifikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

8	Budi Setyawan 2019	Proksi GCG (X1) Ukuran Perusahaan (X2) Profitabilitas (X3 ) dan Kinerja Perusahaan ( Y )	Pengaruh Good Corporate Governance , Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia)	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data dikumpulkan dari laporan keuangan dengan sampel 19 perusahaan dari tahun 2015 sampai 2018 dan dianalisa dengan menggunakan analisis regresi berganda.	<p>1. Proksi GCG tidak semua berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan emiten perbankan, hanya jumlah direksi yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor perbankan. Hal ini menunjukkan variabel GCG belum berfungsi optimal dalam operasional perbankan, sehingga kurang meningkatkan kinerja keuangan.</p> <p>2. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor perbankan. Hal ini menunjukkan bahwa Bank yang memiliki total asset besar belum tentu memiliki kinerja keuangan yang baik, selain itu ukuran perusahaan belum menjadi salah satu pertimbangan yang digunakan oleh investor dalam menginvestasikan dananya, dengan demikian investor di Indonesia lebih mempertimbangkan faktor teknikal dibandingkan faktor fundamental dalam menginvestasikan dananya.</p> <p>3. Hasil penelitian menunjukkan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, semakin besar Return on Assets (ROA) suatu bank semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan tersebut, hal ini menunjukkan kemampuan menciptakan laba merupakan faktor yang utama bagi penciptaan kinerja keuangan pada perusahaan sektor perbankan</p>
---	--------------------	--	---	---	---

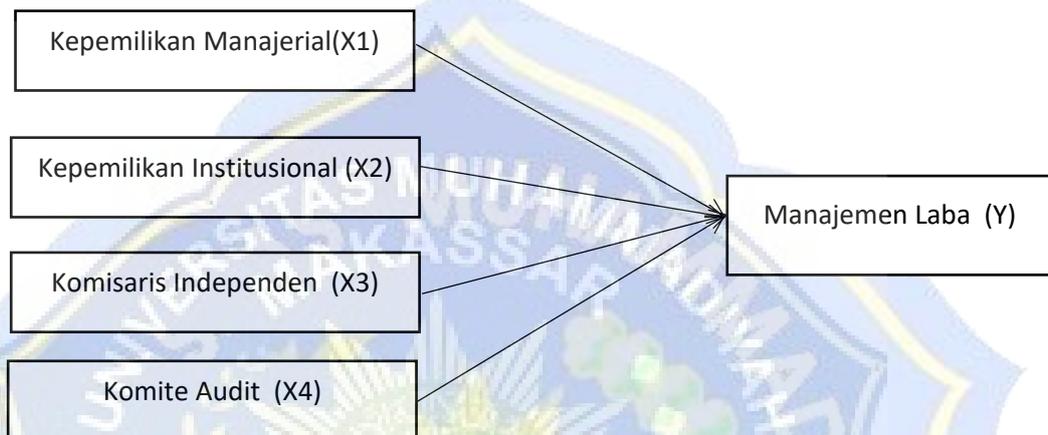
9	Eny Suheny 2019	corporate governance ( X1) ,Ukuran Perusahaan ( X2) Leverage ( X3) Kualitas Audit ( X4 ) Manajemen Laba ( Y )	Pengaruh Corporate Governance ,Ukuran Perusahaan , Leverage Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba	Dengan menggunakan teknik purposive sampling diperoleh 48 sampel perusahaan dan dianalisis dengan menggunakan regresi linier berganda.  Objek Penelitian Bursan efek Indonesia	Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan dengan menggunakan model analisis regresi berganda, maka dapat diambil kesimpulan : 1.Variabel corporate governance terdapat 4 hipotesis yang ditolak, yaitu kepemilikan manajerial, komposisi dewan komisaris independen ukuran dewan komisaris dan komite audit sedangkan 1 variabel lainnya diterima, yaitu kepemilikan institusional dalam penjelasan yang telah dijelaskan secara lengkap dan terperinci. 2.Variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa bahwa apabila nilai ukuran perusahaan meningkat atau perusahaan besar maka kecenderungan perusahaan untuk melakukan manajemen laba naik. 3.Variabel leverage berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi perusahaan dengan tingkat kewajiban jangka panjang dan dibandingkan dengan kemampuan asset dan modal yang dimiliki dengan tingkat leverage tinggi berarti perusahaan memiliki tingkat kewajiban yang tinggi dengan ini
---	--------------------	--	--	---	--

					dapat meningkatkan profitabilitas tetapi disisi lain dengan tngkat hutang yang tinggi dapat meningkatkan resiko kebangkrutan .4.Variabel kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa audit yang di lakukan oleh belum mampu menurunkan mana dapat dapat digunakan untuk meningkatkan kredibilitas laporan keuangan
10	R. Ayu Lailatus S.DN 2023	corporate governance(X1 ) profitabilitas(X2) struktur kepemilikan(X3) dan Manajemen laba ( Y )	Pengaruh Mekanisme Corporate Governance , Profitabilitas Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode2019 –2021	Penelitian deskriptif kuantitatif, populasi penelitian ini 65 perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2019 sampai 2021.Penulis mengambil sampelyaitu purposive sampling, dengandata yang diperolehsebanyak 24 perusahaan. Dengan menggunakan teknik datastatistik SPSS26.	Jadi diperoleh kesimpulan variabel corporate governance, profitabilitas dan struktur kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Data Diolah Oleh Peneliti

### C. Kerangka Konseptual

Menurut (SulistiaTiara Dewi, Muh Amir Masruhim, 2019) kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.



Sumber : Data Olah Peneliti

**Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual pada penelitian ini menggambarkan skema hubungan variabel bebas (independent variable) dan variabel terikat (dependent variable), dimana yang menjadi variabel bebas adalah Kepemilikan Manajerial (X1),Kepemilikan Instiusional (X2) Komisaris Independen (X3) Komite Audit (X4) sedangkan variabel terikat adalah Manajemen Laba (Y).

### D. Hipotesis Penelitian

#### 1. Kepemilikan Manajerial

Komposisi kepemilikan manajerial yaitu jumlah saham atau kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak manajemen perusahaan

(agent) pada suatu perusahaan. Manajemen mempunyai saham pada perusahaan akan menjadikan kepemilikan manajerial sebagai alat monitoring dalam meminimalisir terjadinya manajemen laba. Kepemilikan manajerial membuat manajer mengurangi kegiatan manajemen laba atau mengelola laporan keuangan sesuai dengan keadaan, karena manajemen dapat dikatakan sebagai stakeholder yang menginginkan informasi laba yang sebenarnya (Aorora, 2018). Sesuai dengan hasil penelitian, (Arlita et al, 2019), (Arthawan & Wirasedana, 2018), dan (Putra et al, 2018) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial signifikan secara negatif terhadap manajemen laba.

H1 : Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba.

## **2. Kepemilikan Institusional.**

Kepemilikan institusional yaitu komposisi jumlah saham perusahaan yang dimiliki oleh stakeholder yang berbadan hukum. Kepemilikan insitusional ini dinilai meningkatkan monitoring kinerja manajemen sehingga praktik manajemen laba dapat diawasi dan dikendalikan secara ketat pada perusahaan kemudian meminimalisir kesempatan manajemen untuk melakukan manajemen laba. Hal ini didukung oleh penelitian (Elizabeth Sugiarto Dermawan, 2020) menunjukkan kepemilikan institusional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba.

H2 : Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap manajemen laba .

## **3. komisaris independen**

komisaris independen yaitu anggota yang berperan dalam memberikan evaluasi serta penilaian independen ketika pengambilan

keputusan yang dilakukan oleh direksi. Dengan adanya dewan komisaris independen dapat meningkatkan efektivitas dalam monitoring praktik manajemen laba yang dilakukan oleh manajer. Karena keberadaan dewan komisaris independen dapat memberikan pengaruh terhadap integritas laporan perusahaan yang dikelola oleh manajemen. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian (Dewi et al, 2019), (Gunawan & Situmorang, 2019), (Putri, 2021) yaitu dewan komisaris independen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba.

H3 : Dewan komisaris independen berpengaruh terhadap manajemen laba.

#### **4. Komite audit**

Komite audit pada perusahaan memiliki fungsi untuk melakukan monitoring pada laporan keuangan perusahaan dan menjadi pengendali perusahaan pada sistem internal. Komite audit memiliki jadwal rapat sehingga semakin sering pertemuan dan evaluasi pengawasan terhadap manajemen dapat mengurangi tindakan manajer untuk melakukan praktik manajemen laba pada instrumen laporan keuangan. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Natsir & Badera, 2019) , dan (Dewi et al., 2019) menunjukkan hasil komite audit berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap manajemen laba.

H4 : Komite audit berpengaruh terhadap manajemen laba.

Berdasarkan teori agency tindakan yang dilakukan manajer dalam kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan tindakan opportunistik, maksudnya Corporate Social Responsibility (CSR)

dilaksanakan oleh manajemen sebagai suatu kegiatan yang dapat memberikan keuntungan pribadi manajemen, contohnya untuk peningkatan karir (Mc.Williams et al, 2006 dalam Kinansih et al., 2018). Hal ini dapat dijadikan juga sebagai alat untuk mengungkapkan manajemen laba yang dilakukan oleh manajer. Sehingga dengan semakin transparan pelaporan CSR maka semakin minim pula praktik manajemen laba. Penelitian yang sejalan yaitu (Alexander & Palupi, 2020), (Rahmawardani & Muslichah, 2020).



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan (*explanatory research*) penelitian eksplanatori atau penelitian penjelasan. Penelitian explanatory) adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan menjelaskan hubungan antar variabel melalui pengujian hipotesis (Singarimbun, 2008).

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang ditentukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam pelaksanaan penelitian terdapat pada Bursa Efek Indonesia yang diakses melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Adapun waktu penelitian yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 2 bulan Yaitu Desember 2023 – Februari 2024.

#### C. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka (Qomusuddin & Romlah, 2021). Data yang digunakan merupakan data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) berupa laporan keuangan tahun 2020-2022 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia .

## D. Populasi dan Sampel

### a. Populasi

Menurut (Suryani & Hendryadi, 2015) populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau benda yang memiliki karakteristik tertentu dan dijadikan objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan pertambangan sebanyak 44 perusahaan perbankan, berikut daftar Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022 sebagai berikut:

**Tabel 3. 1 Daftar Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022**

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.
2	AGRS	Bank IBK Indonesia Tbk.
3	AMAR	Bank Amar Indonesia Tbk.
4	ARTO	Bank Jago Tbk.
5	BABP	Bank MNC Internasional Tbk.
6	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.
7	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
8	BBHI	Bank Allo Indonesia Tbk.
9	BBKP	Bank Bukopin Tbk.
10	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.
11	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
12	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
14	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
15	BBYB	Bank Neo Commerce Tbk.
16	BCIC	Bank JTrust Indonesia Tbk.
17	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.
18	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten
19	BGTG	Bank Ganesha Tbk.
20	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.
21	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk.

22	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.
23	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk.
24	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.
25	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
26	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.
27	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.
28	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.
29	BNLI	Bank Permata Tbk.
30	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.
31	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk.
32	BTPN	Bank BTPN Tbk.
33	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.
34	BVIC	Bank Victoria International Tbk.
35	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk.
36	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk.
37	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk.
38	MCOR	Bank China Construction Bank Ind Tbk.
39	MEGA	Bank Mega Tbk.
40	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.
41	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.
42	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
43	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk.
44	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1

Sumber: Data Diperoleh Dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### **b. Sampel**

Sampel merupakan suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik penentuan dengan pertimbangan tertentu (purposive sampling). Alasan menggunakan teknik purposive sampling yaitu memungkinkan peneliti untuk memilih sampel yang sesuai dengan kriteria penelitian dengan lebih akurat dan efisien. Hal ini karena sampel dipilih berdasarkan kualitas yang sesuai dengan kriteria penelitian. Selain itu, dengan

menggunakan Teknik purposive sampling dapat menghasilkan margin of error yang rendah karena sampel dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun kriteria Perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.
2. Perusahaan perbankan yang memiliki keseluruhan rumus yang dibutuhkan.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan studi dokumentasi yaitu mengumpulkan data-data keuangan di Sektor Perbankan dari tahun 2020-2022 melalui akses yang dilakukan pada website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### **F. Definisi operasional variabel**

Variabel Penelitian adalah suatu atribut, nilai sifat dari objek. individu/kegiatan yang mempunyai banyak variasi tertentu antara satu dan lainnya yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dicari informasinya serta ditarik kesimpulannya (Nikmatur, 2017). Berdasarkan hubungan antara satu variabel dengan variabel lain dalam penelitian ini, yaitu terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

##### **a. Variabel Independen (X)**

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubahnya variabel

lainnya. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kepemilikan Manajerial (X1), Kepemilikan Manajerial (X2), Komisaris Independen(X4), dan Komite Audit (X4) .

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Manajemen laba (Y) .

**Tabel 3. 2 Operasional Variabel.**

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Kepemilikan Manajerial	Tujuan kepemilikan manajerial adalah untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan nilai perusahaan.	Kepemilikan Manajerial %= Jumlah saham yang dimiliki / Total saham yang beredar X 100	<b>Ratio</b>
Kepemilikan Institusional	Tujuan kepemilikan institusional adalah untuk mengawasi manajemen perusahaan, mempengaruhi keputusan manajemen, dan meminimalisasi konflik keagenan antara manajemen dan pemegang saham	Kepemilikan Institutional % =Jumlah Saham yang Di miliki oleh Instansi/Total saham Yang beredar X 100	

<p>Komisaris Independen</p>	<p>Tujuan Komisaris Independen adalah untuk memastikan transparansi, keterbukaan, dan perlakuan yang adil terhadap pemegang saham minoritas dalam perusahaan</p>	<p>Jumlah Komisaris Independen</p>	
<p>Komite Audit</p>	<p>Tujuan Komite Audit adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan laporan keuangan, sistem pengendalian internal dan eksternal</p>	<p>Jumlah Komite Audit</p>	
<p>Manajemen Laba</p>	<p>Tujuan Manajemen Laba adalah untuk mencapai keuntungan atau tujuan tertentu yang diinginkan oleh manajer perusahaan, seringkali terkait dengan citra perusahaan di mata stakeholder seperti investor</p>	<p><math>TACit = \Delta REVit - \Delta RECit - \Delta PPEit + \Delta DAPit</math></p>	

## **G. Metode Analisis**

Data Metode analisis data adalah proses mengolah data menjadi informasi yang mudah dibaca dan dipahami. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah dengan menggunakan analisis statistik dengan program SPSS. Data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini akan diolah dan dianalisis dengan uji statistik berikut:

### **1. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik dilakukan untuk melihat apakah model regresi untuk peramalan memenuhi asumsi-asumsi dalam regresi berganda. Tahapan pengujian yang dilakukan adalah Uji Normalitas Data, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi, antar variabel independen dalam model regresi. Secara lengkap uji tersebut dijelaskan masing-masing sebagai berikut:

#### **a) Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel bebas dan variabel terikat dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Distribusi data model regresi yang baik adalah normal atau mendekati normal. Ada tiga metode pengujian normalitas, yaitu Pertama, analisis grafis membandingkan data observasi dengan data berdistribusi mendekati distribusi normal. Kedua, analisis statistik yang mempertimbangkan kurtosis dan skewness. Ketiga, uji Kolmogorov-Smirnov. Tes Kolmogorov-Smirnov digunakan dalam penelitian ini. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan kriteria keputusan adalah:

1. Jika  $p > 0,05$  data residual berdistribusi normal

2. Jika  $p < 0,05$  data residual tidak berdistribusi normal.

**b) Uji Multikolinearitas.**

Pengujian multikolinearitas dilakukan untuk melihat apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinearitas. Cara mendeteksinya adalah dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF). Pada umumnya jika  $VIF > 0,10$ , maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinearitas dengan variabel bebas lainnya.

**c) Uji Heteroskedastisitas.**

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji varian dari variable residual bersifat konstan atau tidak dalam model regresi. Apabila dalam model regresi terdapat masalah Heteroskedastisitas maka akan mengakibatkan nilai varian tidak lagi minimum sehingga mengakibatkan standar error yang tidak dipercaya dan hasil regresi dari model tidak dapat dipertanggung jawabkan. Model regresi yang baik bersifat homoskedastisitas.

**d) Uji Autokorelasi**

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antara pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi (Djalal Nachrowi, 2002). Gejala Autokorelasi dideteksi dengan menggunakan SPSS Durbin-Watson (DW), untuk mendeteksi ada

tidaknya autokorelasi maka dilakukan pengujian Durbin-Watson (DW).

## 2. Uji Analisis Regresi Berganda

Analisis Regresi adalah metode untuk menentukan hubungan suatu variabel dengan yang lainnya untuk melihat seberapa besar pengaruhnya. Regresi berganda seringkali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang mengakibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas. Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Manajemen Laba

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1-3$  = Koefisien Variabel Independent

X1 = Kepemilikan Manajerial

X2 = Kepemilikan Institusional

X3 = Komisaris Independen

X4: Komite Audit

$\varepsilon$  = Error

## H. Uji Hipotesis

### 1. Uji T (Uji Parsial)

Uji statistik t digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Pengujian menggunakan nilai signifikan level 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ) atau tingkat keyakinan peneliti sebesar 95 % dengan kriteria sebagai berikut:  $H_0$  : Variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen  $H_1$  : Variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen Indikator dalam pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) Jika nilai probabilitas  $< \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini menyatakan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen .
- b) Jika nilai probabilitas  $> \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Hal ini menyatakan bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

### 2. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghozali (2018: 97), koefisien determinasi dapat digarisbesarkan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bernilai antara nol dan satu ( $0 < R^2 < 1$ ). Nilai  $R^2$  yang paling mendekati angka 1 menunjukkan variabel yang dominan dalam menjelaskan atau mempengaruhi variabel terikat. Artinya, variabel-variabel bebas dapat memberi semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat.

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau biasa dikenal dengan nama bursa efek telah lama hadir sejak zaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal saat itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan perdagangan ekonomi kolonial atau VOC. Walaupun pasar modal telah lama ada sejak tahun 1912. Perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kemunduran. Hal tersebut disebabkan karena terjadinya perang Dunia satu dan dua selain itu, perpindahan kekuasaan pemerintah kolonial Belanda kepada Pemerintah Republik Indonesia dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi pasar saham tidak berjalan dengan baik. Seiring berjalannya waktu Pemerintah Indonesia mulai mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977 dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami perkembangan yang cukup baik dengan berbagai intensif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah.

Bursa Efek Indonesia (BEI) atau Indonesia Stock Exchange (IDX) merupakan bursa hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES). Demi efektivitas dan efisiensi operasional dan transaksi. Pemerintah memutuskan untuk menggabungkan Bursa Efek Jakarta sebagai pasar saham dengan Bursa Efek Surabaya sebagai pasar obligasi dan derivatif. Bursa gabungan ini mulai beroperasi pada 1 Desember

2007. BEI menggunakan sistem perdagangan bernama Jakarta Automated Trading System (JATS) sejak 22 Mei 1995, menggantikan sistem manual yang digunakan sebelumnya. Sejak 2 Maret 2009 sistem JATS ini sendiri telah digantikan dengan sistem baru bernama JATS-NextG yang disediakan OMX. Bursa Efek Indonesia berpusat di Gedung Bursa Efek Indonesia, Kawasan Niaga Sudirman, Jalan Jenderal Sudirman No. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Adapun Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

- a) Visi “Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia”.
- b) Misi “Menyediakan infrastruktur untuk mendukung terselenggaranya perdagangan efek yang teratur, wajar, dan efisien serta mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan (stakeholders)”.

Untuk memberikan informasi yang lebih lengkap tentang pertumbuhan saham kepada publik. BEI menyebarkan data ataupun informasi pergerakan saham melalui media cetak dan elektronik. Selain itu, terdapat indikator khusus yang menilai dan menyajikan pergerakan saham secara tertentu melalui indeks saham.

## **B. Penyajian Data (Hasil Penelitian)**

### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan dan mendeskripsikan gambaran tentang penyebaran data yang diolah dan membuat data yang disajikan menjadi lebih mudah untuk dapat dipahami. Analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas mean, median, maximum, minimum dan standar deviasi. Dalam penelitian ini, data yang digunakan merupakan data sekunder yang meliputi kepemilikan

manajerial, kepemilikan institusional, Komisaris independen dan Manajemen Laba . Data tersebut diperoleh dari Indonesian Stock Exchange (IDX) . Objek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan Perbankan periode 2018- 2022. Adapun Hasil analisis statistik deskriptif dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
kepemilikan manajerial X1	129	.000	.649	.02698	.092603
kepemilikan institusional X2	129	.300	1.425	.78274	.188841
komisaris independen X3	129	.000	.750	.53196	.143384
komite audit X4	129	2.000	8.000	3.82171	1.201884
Manajemen Laba Y_LN	129	-4.68	1.65	-.5831	1.26829
Valid N (listwise)	129				

Sumber : Data diolah (SPSS 26) 2024

Tabel 4.1 adalah output statistik deskriptif dari seluruh variabel penelitian dengan jumlah sampel adalah 129. Berdasarkan tabel ini, dapat dijelaskan analisis statistik deskriptif masing-masing variabel sebagai berikut :

- a. Variabel Kepemilikan manajerial memiliki nilai minimum sebesar 0.00 dan nilai maksimum sebesar 0.649 . Sedangkan untuk nilai rata-rata sebesar 0.02698 dan standar deviasi sebesar 0.092603.
- b. Variabel Kepemilikan Institusional memiliki nilai minimum sebesar 0.300 dan nilai maksimum sebesar 1.425 . Sedangkan untuk nilai rata-rata sebesar 0.78274 dan standar deviasi sebesar 0.188841.
- c. Variabel Komisaris Independen memiliki nilai minimum sebesar 0.000 dan nilai maksimum sebesar 1.425. Sedangkan untuk nilai rata-rata sebesar 0.78274 dan standar deviasi sebesar 0.143384.

- d. Variabel Komite Audit memiliki nilai minimum sebesar 2 dan nilai maksimum sebesar 8. Sedangkan untuk nilai rata-rata sebesar 3.82171 dan standar deviasi sebesar 1.201884.
- e. Variabel Manajemen Laba memiliki nilai minimum sebesar -4.68 dan nilai maksimum sebesar 1.65. Sedangkan untuk nilai rata-rata sebesar 0.5831 dan standar deviasi sebesar 0.143384.

## 2. Uji Asimsi Klasik

### a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui mengenai kenormalan data dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai Kolmogorov-Smirnov. Batasan penerimaan data dinyatakan berdistribusi normal adalah apabila signifikan pada Kolmogorov-Smirnov  $> 0.05$ . Hasil uji normalitas data terhadap variabel kepemilikan manajerial (X1), Kepemilikan institusional (X2), Komisaris Independen (X4), dan Manajemen Laba (Y) dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas Data**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		129
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.22306674
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.050
	Negative	-.070
Test Statistic		.070
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Data diolah (SPSS 26) 2024

Berdasarkan tabel 4.2 diatas diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0.200 lebih besar dari 0.05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas data sudah terpenuhi.

**b) Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan cara uji Durbin Watson (DW Test).

**Tabel 4. 3 Hasil Uji Autokorelasi**

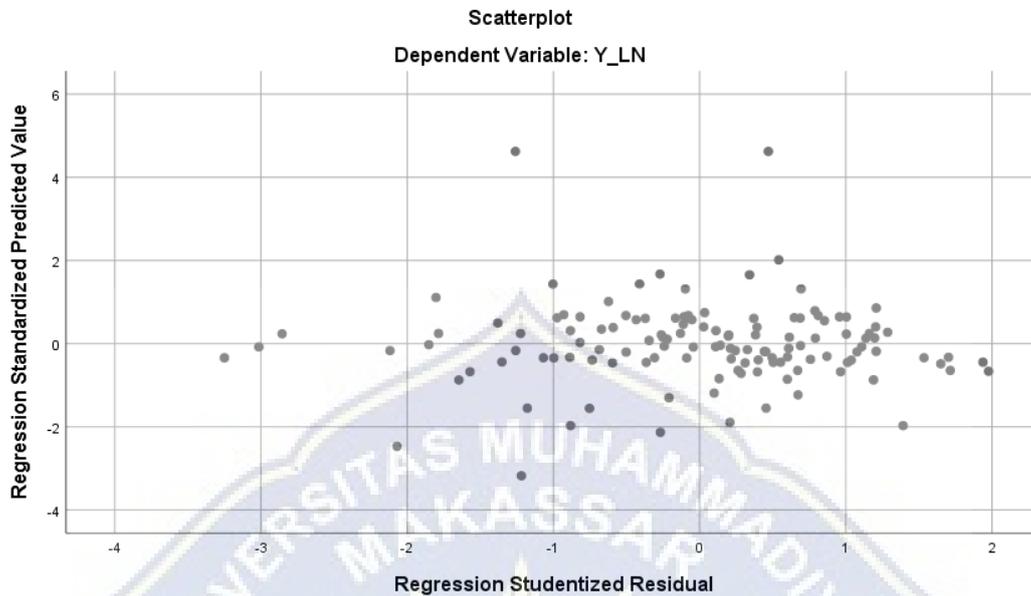
Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.265 <sup>a</sup>	.070	.040	1.24264	2.181
a. Predictors: (Constant), X4, X3, X1, X2					
b. Dependent Variable: Y_LN					

Sumber : Data diolah (SPSS 26) 2024.

Berdasarkan Tabel 4.2 menunjukkan hasil pengujian menggunakan uji Durbin-Watson diperoleh nilai sebesar 2.181 jika nilai uji statistic Durbin-Watson lebih kecil dari satu atau lebih besar dari tiga, maka residual atau eror dari model regresi sederhana tidak bersifat independen atau terjadi autokorelasi. Jadi berdasarkan uji statistic Durbin-Watson dalam penelitian ini berada diatas satu dan dibawah tiga (2.181) sehingga tidak terjadi autokorelasi.

c) Uji Heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual dari pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan dengan uji grafik plot. Grafiik plot digunakan untuk menguji heteroskedastisitas dalam penelitian ini. Apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak ada gejala heteroskedastisitas.



Sumber : Data diolah SPSS 26 2024

**Gambar 4. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan gambar 4.1 diatas, diketahui bahwa tidak terdapat pola tertentu baik diatas maupun dibawah angka 0. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

**Tabel 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model		<b>Coefficients<sup>a</sup></b>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.621	.411		1.511	.133
	Kepemilikan Manajerial X1	-.599	.742	-.073	-.808	.421
	kepemilikan institusional X2	-.226	.372	-.056	-.608	.544
	komisaris independen X3	.526	.485	.099	1.085	.280
	komite audit X4	.065	.056	.102	1.142	.256

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Sumber : Data diolah SPSS 26 2024

Berdasarkan Tabel 4.4 diatas, diketahui bahwa nilai signifikan variabel X1 (Kepemilikan Manajerial) yaitu  $0,133 > 0,05$  yang berarti tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, variabel X2 (Kepemilikan Institusional) yaitu sebesar  $0,421 > 0,05$  yang menandakan tidak adanya gejala heteroskedastisitas, variabel X3 (komisaris independen) yaitu sebesar  $0,280 > 0,05$  yang menandakan tidak adanya gejala heteroskedastisitas, variabel X4 (Komite Audit) yaitu sebesar  $0,256 > 0,05$  yang menandakan tidak adanya gejala heteroskedastisitas.

### 3. Analisis Statistik Regresi Sederhana

Uji analisis regresi sederhana adalah sebuah metode pendekatan untuk melihat hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Analisis regresi sederhana digunakan untuk mencari pengaruh antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). berikut merupakan data hasil uji analisis regresi sederhana. Setelah dilakukan pengujian dengan menggunakan SPSS 26, hasil yang didapat adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. 5 Analisis Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.319	.668		-.477	.635
	kepemilikan manajerial X1	2.463	1.207	.180	2.040	.043
	kepemilikan institusional X2	.811	.605	.121	1.341	.182
	komisaris independen X3	-.483	.789	-.055	-.612	.541
	komite audit X4	-.185	.092	-.176	-2.019	.046

a. Dependent Variable: Manajemen Laba Y\_LN

Sumber : Data diolah SPSS 26 2024

Dari tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa model persamaan regresi berganda adalah

$$Y = -0,319 + 2,463 X_1 + 0,811 X_2 - 0,483 X_3 - 0,185 X_4$$

Berdasarkan tabel 4.5 menjelaskan bahwa nilai koefisien konstanta yaitu (-0,319), sedangkan nilai koefisien regresi untuk variabel Kepemilikan Manajerial (x1) adalah 2,463, nilai koefisien regresi untuk variabel Kepemilikan Institusional (X2) adalah 0,811 , nilai koefisien regresi untuk variabel partisipasi Komisariss Independen (X3) adalah -0,483 , nilai koefisien regresi untuk variabel partisipasi Komite Audit (X4) adalah -0,185.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a) Uji t (Persial)

Uji t (Persial) untuk menguji hipotesis untuk mengetahui perbandingan antara kedua variabel tersebut. Uji t dilakukan untuk membandingkan *thitung* dengan *ttabel* pada tingkat signifikan 5%, Jika *thitung* > *ttabel* maka variabel bebas dapat dikatakan signifikan, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4. 6 Hasil Analisis Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.319	.668		-.477	.635
	kepemilikan manajerial X1	2.463	1.207	.180	2.040	.043
	kepemilikan institusional X2	.811	.605	.121	1.341	.182
	komisariss independen X3	-.483	.789	-.055	-.612	.541
	komite audit X4	-.185	.092	-.176	-2.019	.046

a. Dependent Variable: Manajemen Laba Y\_LN

Sumber : Data diolah SPSS 26 2024

Pada Tabel 4.6 Dapat disimpulkan Bahwa :

1) Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba

Variabel Kepemilikan manajerial memiliki nilai sig sebesar  $0.043 < 0.05$  yang menandakan H1 Diterima . Dalam hal ini bisa disimpulkan bahwa variabel Kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan Positif terhadap Manajemen Laba.

2) Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba

Variabel Kepemilikan Institusional memiliki nilai sig sebesar  $0.182 > 0.05$  yang menandakan H2 Ditolak . Dalam hal ini bisa disimpulkan bahwa variabel Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh signifikan Positif terhadap Manajemen Laba.

3) Pengaruh Komisaris Independen Terhadap Manajemen Laba

Variabel Komisaris Independen memiliki nilai sig sebesar  $0.541 > 0.05$  yang menandakan H3 Ditolak . Dalam hal ini bisa disimpulkan bahwa variabel Komisaris Independen Tidak berpengaruh signifikan Positif terhadap Manajemen Laba.

4) Pengaruh Komite Audit Terhadap Manajemen Laba

Variabel Komite Audit memiliki nilai sig sebesar  $0.046 < 0.05$  yang menandakan H4 Diterima . Dalam hal ini bisa disimpulkan bahwa variabel Komite Audit berpengaruh signifikan Positif terhadap Manajemen Laba.

b) Uji  $R^2$  (Determinasi).

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dilakukan dengan tujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model untuk dapat menerangkan variabel-variabel terikat. Dalam penelitian ini Uji  $R^2$  ( $R^2$  Square)

digunakan untuk mengetahui presentase Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, dan Komite Audit terhadap Manajemen Laba . Koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4. 7 Hasil Analisis Uji R<sup>2</sup>**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.265 <sup>a</sup>	.070	.040	1.24264
a. Predictors: (Constant), X4, X3, X1, X2				

**Sumber : Data diolah SPSS 26 2024**

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinan (R<sup>2</sup>) adalah 0,070 artinya 7 persen dari variabel bebas (Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, dan Komite Audit ) dapat menerangkan variabel terikat (Manajemen Laba), sedangkan sisanya diterangkan variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

### **C. Pembahasan**

Berdasarkan hasil pada uji hipotesis yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil penelitian sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dibahas dan diinterpretasikan sebagai berikut:

#### **1. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen laba.**

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, untuk hipotesis kepemilikan manajerial terhadap Manajemen Laba (X1) diterima karena memiliki nilai sig sebesar 0.043 <0.05. Sehingga dapat diketahui bahwa kepemilikan manajerial mempengaruhi manajemen laba secara berkualitas disuatu perusahaan . dapat diartikan bahwa kepemilikan

manajerial dalam suatu perusahaan itu memiliki kaitan manajemen laba yang akan di peroleh oleh suatu perusahaan.

2. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Manajemen laba.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, untuk hipotesis kepemilikan manajerial terhadap Manajemen Laba (X2) Ditolak karena memiliki nilai sig sebesar  $0.182 > 0.05$ . Sehingga dapat diketahui bahwa kepemilikan institusional tidak mempengaruhi manajemen laba secara berkualitas disuatu perusahaan .

3. Pengaruh Komisaris Independen terhadap Manajemen laba.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, untuk hipotesis komisaris independen terhadap Manajemen Laba (X2) Ditolak karena memiliki nilai sig sebesar  $0.541 > 0.05$ . Sehingga dapat diketahui bahwa Komisaris independen tidak mempengaruhi manajemen laba secara berkualitas disuatu perusahaan.

4. Pengaruh Komite Audit terhadap Manajemen laba.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, untuk hipotesis Komite Audit terhadap Manajemen Laba (X4) diterima karena memiliki nilai sig sebesar  $0.046 < 0.05$ . Sehingga dapat diketahui bahwa Komite Audit mempengaruhi manajemen laba secara berkualitas disuatu perusahaan . dapat diartikan bahwa Komite Audit dalam suatu perusahaan itu memiliki kaitan manajemen laba yang akan di peroleh oleh suatu perusahaan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba perusahaan perbankan pada bursa efek Indonesia tahun 2018-2022, Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba, Komisaris Independen Tidak berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba dalam perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022 terakhir Komite Audit berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba perusahaan perbankan pada Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 . Hal Ini menandakan bahwa kepemilikan manajerial dan komite audit memiliki peran yang baik dalam manajemen laba suatu perusahaan .

#### **B. Saran**

Ada beberapa saran yang perlu dipertimbangan dalam penelitian tentang *Good Corporate Governance* Terhadap Manajemen Laba diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Sangat diharapkan penelitian berikutnya mengembangkan penelitian mengenai *Good Corporate Governance* terhadap manajemen laba ini karena semakin hari semakin bertambahnya masalah mengenai keuangan karena kurangnya pemahaman terkait manajemen laba yang benar

2. Penelitian selanjutnya bisa menggunakan sampel selain dari sektor perbankan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia agar hasil yang diinginkan dapat lebih maksimal .



## DAFTAR PUSTAKA

- Ardiani, N. L. N., & Sudana, I. P. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility Pada Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi*, 24, 2333. <https://doi.org/10.24843/Eja.2018.V24.I03.P26>
- Arlita, R., Bone, H., & Kesuma, A. I. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Leverage Terhadap Praktik Manajemen Laba. *Akuntabel*, 16(2), 238–248. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/Akuntabel>
- Arthawan, P. T., & Wirasedana, W. P. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Utang Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi*, 22, 1. <https://doi.org/10.24843/Eja.2018.V22.I01.P01>
- Asmawati Dan Lailatul Amanah. 2018. Pengaruh Struktur Kepemilikan, Keputusan Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan, Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*. 2 (4): 1-1
- Budiatmaja, R. (2021). Analisis Pengaruh Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba 9 Perusahaan Perbankan Dalam Cakupan Cgpi Berdasarkan Bei. *Glosains: Jurnal Sains Global Indonesia*, 2(2), 73–80. <https://doi.org/10.59784/Glosains.V2i2.22>
- Dewi, P. N. M., Putra, I. P. M. J. S., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018. *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 1–13.
- E-Journal.Uajy.Ac.Id. (2022). *Bab Ii Teori Agensi, Good Corporate Governance, Nilai Perusahaan Dan Pengembangan Hipotesis*. 9–34.
- Elizabeth Sugiarto Dermawan, L. Y. (2020). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(4), 1799. <https://doi.org/10.24912/Jpa.V2i4.9376>
- Gunawan, G., & Situmorang, E. M. (2019). Pengaruh Dewan Komisaris, Kepemilikan Manajerial Dan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Bumh Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2015. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan (Journal Of Economics, Management And Banking)*, 2(2), 55. <https://doi.org/10.35384/Jemp.V2i2.102>
- Hartati, N. (2020). Pengaruh Dewan Komisaris, Komite Audit Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Ekomabis: Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis*, 1(02), 175–184. <https://doi.org/10.37366/Ekomabis.V1i02.72>
- Indah Pangesti, S., Pratami, Y., Nursida, N., & Islam Riau, U. (2023). The Effect

Of Good Corporate Governance And Corporate Social Responsibility Disclosure On Earnings Management Pengaruh Good Corporate Governance Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Manajemen Laba. *Management Studies And Entrepreneurship Journal*, 4(3), 2503–2518. [Http://Journal.Yrpiuku.Com/Index.Php/Msej](http://Journal.Yrpiuku.Com/Index.Php/Msej)

Kinasih, H. W., Oktafiyani, M., & Yovita, L. (2018). Keterkaitan Antara Corporate Social Responsibility Terhadap Manajemen Laba : Sebuah Perspektif Teori Agency. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 101–109. [Https://Doi.Org/10.33633/Jpeb.V3i2.2303](https://doi.org/10.33633/jpeb.v3i2.2303)

Kurniawansyah, D. (2018). Apakah Manajemen Laba Termasuk Kecurangan?: Analisis Literatur. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 3(1).

Manuscript, A., & Events, S. L. (2018). Incorrect Wording In: Interaction Between The Serotonin Transporter Gene (5-Httlpr), Stressful Life Events, And Risk Of Depression: A Meta-Analysis. *Jama*, 302(5), 492. [Https://Doi.Org/10.1001/Jama.302.5.492](https://doi.org/10.1001/Jama.302.5.492)

Marisha, D., & Haninun. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2019-2021). *Jurnal Emt Kita*, 7(2), 572–580. [Https://Doi.Org/10.35870/Emt.V7i2.1237](https://doi.org/10.35870/Emt.V7i2.1237)

Murniati, M., & Hidayat, M. N. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Strategi Bisnis Terhadap Earning Management (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia). *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis*, 6(1), 63–76. [Https://Doi.Org/10.24967/Ekombis.V6i1.1116](https://doi.org/10.24967/Ekombis.V6i1.1116)

N Rani. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba*. [Http://Repository.Unsada.Ac.Id/1121/8/Bab li.Pdf](http://repository.unsada.ac.id/1121/8/Bab%20li.Pdf)

Nabela, Yoandhika.2019. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividendan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia. 1 (1): 1 – 8

Natsir, M., & Badera, I. D. N. (2019). Pengaruh Komite Audit Dan Kualitas Auditor Terhadap Manajemen Laba Dengan Kepemilikan Keluarga Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Ja: Jurnal Akuntansi*, Vol 30 No, 113–129.

Nurchahya, A. S., Wahyuni, E. D., & Setyawan, S. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance , Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 1195–1212. [Https://Doi.Org/10.22219/Jrak.V4i1.4931](https://doi.org/10.22219/Jrak.V4i1.4931)

Putra, D. A., Kristanti, F. T., & Aminah, W. (2018). Komisaris Independen Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Di Bursa

Efek Indonesia (Bei) Tahun 2013-2016) The Influence Of Managerial Ownership, Audit Committee, And Independent Board Of Commissioner To Profit Management (Case S. E-Proceeding Of Management,

Putri, A. S. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba Perusahaan. *Technobiz : International Journal Of Business*, 4(1), 15. <https://doi.org/10.33365/Tb.V4i1.1077>

Santi, D. K., & Wardani, D. K. (2018). Pengaruh Tax Planning, Ukuran Perusahaan, Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 11–24. <https://doi.org/10.24964/Ja.V6i1.536>

Sari, Tri Diah, Kartika Henda Titisari, Dan Siti Nurlaela. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan." *Upajiw Dewantara* 4, No. 1 (2020): 17.

Sucipto, H., & Zulfa, U. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance, Financial Distress Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jad : Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 4(1), 12–22. <https://doi.org/10.26533/Jad.V4i1.737>

Sulistiatiara Dewi, Muh Amir Masruhim, R. (2019). *Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Fkip Unpas Angkatan 2015*. April, 5–24.

Supriyono, (2018). (2018). Agenan Kajian. *Supriyono, (2018) Pengertian Teori Keagenan*, 8–28.

Tambunan, L. (2021). Peran Komite Audit Dalam Good Corporate Governance. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 21(1), 119–128. <https://doi.org/10.30596/Jrab.V21i1.6618>

Wulandari, D. K., & Suwasono, E. (2020). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pemanufakturan Di Bei Dengan Metode Discretionary Accruals (Study Empiris Pada Perusahaan Yang Diaudit Oleh Kap Besar Dan Kap Kecil Tahun 2012-2015). *Revitalisasi: Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(1), 13–20.

Zakia, V., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2019). ... , Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan Terhadap Manajemen Laba Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel .... *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 8(04), 26–39.

<http://riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/2390>  
<http://riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/viewfile/2390/2237>



# LAMPIRAN

## Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**GALERI INVESTASI BEI UNISMUH MAKASSAR**  
Gedung Menara IQRA Lt.2. Jl. Sultan Alauddin No. 259  
Makassar – 90221 Telp. (0411) 866972, Faksimile (0411) 865588;  
Mobile +62852-1112-2153 Email: galeriinvestasibei.unismuh@gmail.com

Makassar, 11 Januari 2024 M  
29 Jumadil Akhir 1445 H

Nomor : 001/GI-U/II/2024  
Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar  
Di

Tempat  
Assalamu'alaikum Wr Wb

Sehubungan dengan surat dari Lembaga Penelitian Pengembangan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Nomor 3261/05/C.4-VIII/I/1445/2024. Maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut.

1. Bahwa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian:  
Nama : Ihsan Khaerul Mahmud  
Stambuk : 105731105817  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Penelitian : "Pengaruh *Good Corporate (GCG)* Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Perbankan"
2. Agar memahami prosedur Trading di BEI, maka peneliti diwajibkan membuka RDN di GI BEI Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.  
*Fastabiqul khaerat,*

Pembina  
Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar

  
**Dr. A. Ifayani Haanurat**  
NBM: 857 606

## Lampiran 2 Daftar Perusahaan Perbankan

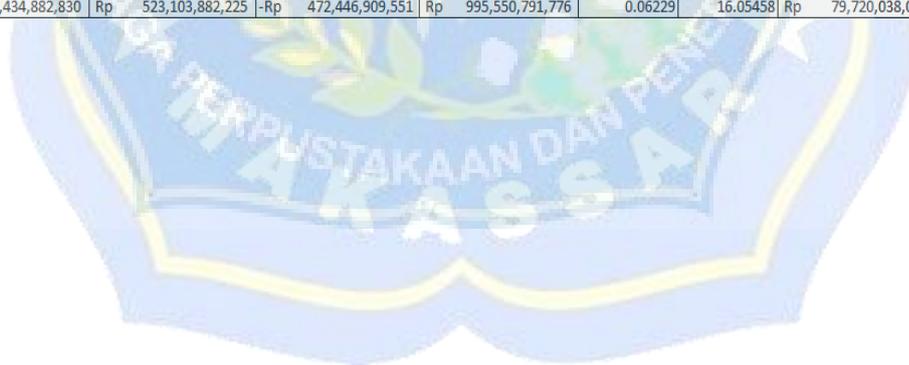
NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.
2	AGRS	Bank IBK Indonesia Tbk.
3	AMAR	Bank Amar Indonesia Tbk.
4	ARTO	Bank Jago Tbk.
5	BABP	Bank MNC Internasional Tbk.
6	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.
7	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
8	BBHI	Bank Allo Indonesia Tbk.
9	BBKP	Bank Bukopin Tbk.
10	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.
11	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
12	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
14	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
15	BBYB	Bank Neo Commerce Tbk.
16	BCIC	Bank JTrust Indonesia Tbk.
17	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.
18	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten
19	BGTG	Bank Ganesha Tbk.
20	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.
21	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk.
22	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.
23	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk.
24	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.
25	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
26	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.
27	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.
28	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.
29	BNLI	Bank Permata Tbk.
30	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.
31	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk.
32	BTPN	Bank BTPN Tbk.
33	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.
34	BVIC	Bank Victoria International Tbk.
35	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk.
36	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk.

37	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk.
38	MCOR	Bank China Construction Bank Ind Tbk.
39	MEGA	Bank Mega Tbk.
40	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.
41	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.
42	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
43	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk.
44	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1

### Lampiran 3 Tabulasi Data

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	HARGA PERLEMBAR	TOTAL ASET TETAP	TOTAL ASET	PIUTANG DAGANG	PENDAPATAN	BEBAN PAJAK
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.	2019			Rp 27,067,922,912	Rp 18,532,525,500	Rp 693,210,566	
			2020	Rp 1,250	Rp 277,438,069	Rp 28,015,492,262	Rp 18,485,568,543	Rp 624,635,592	-Rp 32,811,075
			2021	Rp 1,803	Rp 181,661,867	Rp 16,866,522,655	Rp 18,128,092,383	Rp 872,568,551	Rp 257,429,941
			2022	Rp 402	Rp 147,716,654	Rp 18,304,587,987	Rp 17,908,373,287	Rp 907,757,878	-Rp 104,725,575
2	AGRS	Bank IBK Indonesia Tbk.	2019			Rp 6,421,844	Rp 3,870,807	Rp 166,231	
			2020	Rp 204	Rp 171,496	Rp 9,854,035	Rp 4,835,160	Rp 172,239	-Rp 4,277
			2021	Rp 170	Rp 181,661	Rp 14,286,910	Rp 5,878,426	Rp 307,013	Rp 2,705
			2022	Rp 90	Rp 147,716	Rp 18,304,587	Rp 7,849,119	Rp 407,757	Rp 8,302
3	AMAR	Bank Amar Indonesia	2019			Rp 3,452,515,470	Rp 1,891,376,468	Rp 506,152,808	
			2020	Rp 284	Rp 14,212,338	Rp 4,057,988,611	Rp 1,624,103,817	Rp 462,947,918	-Rp 17,519,790
			2021	Rp 416	Rp 12,150,498	Rp 5,203,044,896	Rp 1,778,833,791	Rp 482,226,345	Rp 3,300,469
			2022	Rp 232	Rp 10,626,785	Rp 4,505,045,609	Rp 1,233,113,666	Rp 655,704,899	Rp 47,228,903
4	ARTO	Bank Jago Tbk.	2019			Rp 1,321,057	Rp 251,671	Rp 11,523	
			2020	Rp 4,300	Rp 137,634	Rp 2,179,873	Rp 826,203	Rp 64,644	Rp -
			2021	Rp 17,125	Rp 143,877	Rp 12,312,422	Rp 1,168,780	Rp 58,738	Rp 76,890
			2022	Rp 3,510	Rp 143,604	Rp 16,965,295	Rp 624,772	Rp 1,352,996	-Rp 4,515
5	BABP	Bank MNC Internasional Tbk.	2019			Rp 10,607,879	Rp 7,554,481	Rp 403,503	
			2020	Rp 50	Rp 40,914	Rp 11,652,904	Rp 7,122,033	Rp 368,535	-Rp 5,540
			2021	Rp 190	Rp 31,213	Rp 14,015,360	Rp 8,503,664	Rp 407,513	-Rp 9,679
			2022	Rp 102	Rp 31,659	Rp 16,862,363	Rp 10,199,866	Rp 647,727	-Rp 101,556
6	BACA	Bank Capital Indonesia	2019			Rp 18,959,622	Rp 9,576,867	Rp 347,224	
			2020	Rp 378	Rp 613,527	Rp 20,223,558	Rp 6,373,946	Rp 473,556	-Rp 17,545
			2021	Rp 276	Rp 717,942	Rp 22,325,883	Rp 2,276,545	-Rp 515,695	-Rp 13,909
			2022	Rp 131	Rp 687,254	Rp 20,628,501	Rp 2,850,275	-Rp 394,872	-Rp 9,315
7	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	2019			Rp 918,989,312	Rp 567,806,613	Rp 50,477,448	
			2020	Rp 33,850	Rp 21,915,054	Rp 1,075,570,256	Rp 542,439,966	Rp 54,161,270	-Rp 6,421,398
			2021	Rp 7,300	Rp 22,169,299	Rp 1,228,344,680	Rp 509,410,304	Rp 56,135,575	-Rp 7,401,015
			2022	Rp 8,575	Rp 24,709,372	Rp 1,314,731,674	Rp 515,199,641	Rp 63,989,509	-Rp 9,711,461
8	BBHI	Bank Allo Indonesia Tbk.	2019			Rp 2,527,173,168,770	Rp 1,527,590,194,665	Rp 86,383,920,743	
			2020	Rp 424	Rp 30,376,640,192	Rp 2,586,663,487,991	Rp 1,221,455,246,877	Rp 47,590,382,288	-Rp 8,815,337,082
			2021	Rp 7,025	Rp 30,123,236,623	Rp 4,649,357,148,732	Rp 2,170,384,050,127	Rp 195,317,996,979	-Rp 27,524,424,155
			2022	Rp 1,785	Rp 154,808,892,729	Rp 11,058,956,402,885	Rp 6,991,329,895,264	Rp 627,229,047,970	-Rp 82,282,517,024
9	BBKP	Bank Bukopin Tbk.	2019			Rp 100,264,248	Rp 67,835,773	Rp 2,014,539	
			2020	Rp 610	Rp 3,504,403	Rp 79,938,578	Rp 56,266,216	Rp 1,552,056	Rp 664,760
			2021	Rp 272	Rp 3,497,330	Rp 89,215,674	Rp 53,850,273	Rp 1,829,517	Rp 841,746
			2022	Rp 100	Rp 3,396,202	Rp 89,995,352	Rp 48,956,758	Rp 1,499,509	Rp 113,152
10	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.	2019			Rp 12,900,218,775,263	Rp 7,648,330,156	Rp 700,450,171,033	
			2020	Rp 1,405	Rp 7,292,696,769	Rp 14,159,755,232,533	Rp 9,041,997,767	Rp 795,586,121,047	-Rp 94,044,062,672
			2021	Rp 1,940	Rp 48,961,791,845	Rp 15,983,152,301,240	Rp 13,921,857,917	Rp 914,973,503,707	-Rp 145,993,059,576
			2022	Rp 2,020	Rp 52,276,322,462	Rp 16,583,990,927,531	Rp 45,927,033,574	Rp 994,693,541,769	-Rp 147,331,000,605

LABA SEBELUM PAJAK	LABA TAHUN BERJALAN	KAS DARI OPERASIONAL	TAC (NI-CFO)	TAC/Ait-1	1/Ait-1	REVit	REVit/Ait-1
Rp 64,071,757	Rp 31,260,682	Rp 7,630,324	Rp 23,630,358	0.00087	1145.47240	-Rp 68,574,974	-0.00253
-Rp 3,303,131,348	-Rp 3,045,701,407	-Rp 1,340,077	-Rp 3,044,361,330	-0.10867	-9.20242	Rp 247,932,959	0.00885
Rp 95,152	Rp 103,454	-Rp 279,385	Rp 382,839	0.00002	44056.43797	Rp 35,189,327	0.00209
-Rp 172,586	-Rp 176,863	-Rp 2,430,311	Rp 2,253,448	0.35090	2.84979	Rp 6,008	0.00094
Rp 10,032	Rp 12,737	-Rp 1,340,077	Rp 1,352,814	0.13729	7.28410	Rp 134,774	0.01368
Rp 95,152	Rp 103,454	-Rp 279,385	Rp 382,839	0.02680	37.31832	Rp 100,744	0.00705
Rp 26,105,916	Rp 8,586,126	Rp 745,702,430	-Rp 737,116,304	-0.21350	-4.68381	-Rp 43,204,890	-0.01251
Rp 814,543	Rp 4,115,012	Rp 307,578,273	-Rp 303,463,261	-0.07478	-13.37226	Rp 19,278,427	0.00475
-Rp 202,610,192	-Rp 155,381,289	Rp 396,036,800	-Rp 551,418,089	-0.10598	-9.43575	Rp 173,478,554	0.03334
-Rp 189,567	-Rp 189,567	-Rp 327,182	Rp 137,615	0.10417	9.59966	Rp 53,121	0.04021
Rp 9,134	Rp 86,024	-Rp 3,786,538	Rp 3,872,562	1.77651	0.56290	-Rp 5,906	-0.00271
Rp 20,428	Rp 15,913	Rp 1,504,729	-Rp 1,488,816	-0.12092	-8.26994	Rp 1,294,258	0.10512
Rp 15,954	Rp 10,414	Rp 930,355	-Rp 919,941	-0.08672	-11.53104	-Rp 34,968	-0.00330
Rp 22,547	Rp 12,868	Rp 559,112	-Rp 546,244	-0.04688	-21.33278	Rp 38,978	0.00334
Rp 154,061	Rp 52,505	Rp 719,359	-Rp 666,854	-0.04758	-21.01713	Rp 240,214	0.01714
Rp 78,959	Rp 61,414	-Rp 112,736	Rp 174,150	0.00919	108.86949	Rp 126,332	0.00666
Rp 48,694	Rp 34,785	Rp 3,282,185	-Rp 3,247,400	-0.16058	-6.22762	-Rp 989,251	-0.04892
Rp 41,444	Rp 32,129	-Rp 4,698,530	Rp 4,730,659	0.21189	4.71940	Rp 120,823	0.00541
Rp 33,568,507	Rp 27,147,109	Rp 50,978,875	-Rp 23,831,766	-0.02593	-38.56153	Rp 3,683,822	0.00401
Rp 38,841,174	Rp 31,440,159	Rp 126,186,318	-Rp 94,746,159	-0.08809	-11.35213	Rp 1,974,305	0.00184
Rp 50,467,033	Rp 40,755,572	Rp 33,779,263	Rp 6,976,309	0.00568	176.07372	Rp 7,853,934	0.00639
Rp 45,826,728,419	Rp 37,011,391,337	-Rp 444,708,455,596	Rp 481,719,846,933	0.19062	5.24615	-Rp 38,793,538,455	-0.01535
Rp 219,999,042,348	Rp 192,474,618,193	-Rp 607,613,563,082	Rp 800,088,181,275	0.30931	3.23297	Rp 147,727,614,691	0.05711
Rp 352,311,928,217	Rp 270,029,411,193	-Rp 4,006,145,114,752	Rp 4,276,174,525,945	0.91973	1.08727	Rp 431,911,050,991	0.09290
-Rp 3,922,869	-Rp 3,258,109	-Rp 13,475,843	Rp 10,217,734	0.10191	9.81277	-Rp 462,483	-0.00461
-Rp 3,144,025	-Rp 2,302,279	Rp 13,496,947	-Rp 15,799,226	-0.19764	-5.05965	Rp 277,461	0.00347
-Rp 5,145,656	-Rp 5,032,504	-Rp 259,228	-Rp 4,773,276	-0.05350	-18.69066	-Rp 330,008	-0.00370
Rp 419,976,181,196	Rp 325,932,118,524	Rp 1,894,438,892,644	-Rp 1,568,506,774,120	-0.12159	-8.22452	Rp 95,135,950,014	0.00737
Rp 665,573,085,996	Rp 519,580,026,420	Rp 1,212,894,277,462	-Rp 693,314,251,042	-0.04896	-20.42329	Rp 119,387,382,660	0.00843
Rp 670,434,882,830	Rp 523,103,882,225	-Rp 472,446,909,551	Rp 995,550,791,776	0.06229	16.05458	Rp 79,720,038,062	0.00499



PPE/Ait-1	RECit	(REVit - RECit) / Ait-1	A1.1/Ait-1	A2.(REVit - RECit) / Ait-1	A3.PPE/Ait-1	NDA
0.01025	-Rp 46,956,957	-0.02281	0.00003	-0.01987	0.00943	-0.01041
0.00648	-Rp 357,476,160	-0.05430	-0.00369	-0.04730	0.00597	-0.04503
0.00876	-Rp 219,719,096	0.17726	0.00000	0.15439	0.00806	0.16245
			0.00000	0.00000	0.00000	0.00000
0.02671	Rp 964,353	-0.27922	0.01193	-0.24320	0.02457	-0.20670
0.01844	Rp 1,043,266	-0.20494	0.00467	-0.17851	0.01696	-0.15688
0.01034	Rp 1,970,693	-0.46543	0.00091	-0.40539	0.00951	-0.39497
			0.00000	0.00000	0.00000	0.00000
0.00412	-Rp 267,272,651	0.37007	-0.00726	0.32233	0.00379	0.31886
0.00299	Rp 154,729,974	-0.11829	-0.00254	-0.10303	0.00275	-0.10282
0.00204	-Rp 545,720,125	-1.03037	-0.00360	-0.89745	0.00188	-0.89918
			0.00000	0.00000	0.00000	0.00000
0.10418	Rp 574,532	-0.60713	0.00354	-0.52881	0.09585	-0.42942
0.06600	Rp 342,577	-0.03439	0.06040	-0.02996	0.06072	0.09117
0.01166	-Rp 544,008	0.39508	-0.00411	0.34412	0.01073	0.35074
			0.00000	0.00000	0.00000	0.00000
0.00386	-Rp 432,448	0.38035	-0.00295	0.33129	0.00355	0.33189
0.00268	Rp 1,381,631	-0.56833	-0.00159	-0.49501	0.00246	-0.49414
0.00226	Rp 1,696,202	-0.51141	-0.00162	-0.44544	0.00208	-0.44498
			0.00000	0.00000	0.00000	0.00000
0.03236	-Rp 3,202,921	2.63404	0.00031	2.29425	0.02977	2.32433
0.03550	-Rp 4,097,401	1.47843	-0.00546	1.28772	0.03266	1.31492
0.03078	Rp 573,730	0.26683	0.00720	0.23241	0.02832	0.26793
			0.00000	0.00000	0.00000	0.00000
0.02385	-Rp 25,366,647	0.18553	-0.00088	0.16160	0.02194	0.18265
0.02061	-Rp 33,029,662	0.22912	-0.00300	0.19957	0.01896	0.21553
0.02012	Rp 5,789,337	0.02390	0.00019	0.02082	0.01851	0.03952
			0.00000	0.00000	0.00000	0.00000
0.01202	-Rp 306,134,947,788	4.49386	0.00648	3.91416	0.01106	3.93169
0.01165	Rp 948,928,803,250	-0.38842	0.01052	-0.33832	0.01071	-0.31709
0.03330	Rp 4,820,945,845,137	-0.68476	0.03127	-0.59643	0.03063	-0.53452
			0.00000	0.00000	0.00000	0.00000
0.03495	-Rp 11,569,557	-0.54646	0.00346	-0.47596	0.03216	-0.44034
0.04375	-Rp 2,415,943	0.29033	-0.00672	0.25288	0.04025	0.28641
0.03807	-Rp 4,893,515	5.85307	-0.00182	5.09802	0.03502	5.13122
			0.00000	0.00000	0.00000	0.00000
0.00057	Rp 1,393,667,611	0.07443	-0.00413	0.06483	0.00052	0.06121
0.00346	Rp 4,879,860,150	0.06280	-0.00166	0.05470	0.00318	0.05621
0.00327	Rp 32,005,175,657	0.07941	0.00212	0.06917	0.00301	0.07430

MANAJEMEN LABA	LABA PERLEMBAR SAHAM	KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL	KEPEMILIKAN MANEJERIAL	JUMLAH SAHAM	KEPEMILIKAN INTSTUSIONAL	KEPEMILIKAN MANAJERIAL
0.01128	1.46	Rp 19,657,026,167	Rp 1,810,200	Rp 21,343,290,230	0.920993247	0.00008
-0.06364	0.87	Rp 16,136,453,295		Rp 17,666,492,048	0.913393177	0.00000
-0.16243	4.76	Rp 25,227,362,385		Rp 27,649,535,711	0.912397324	0.00000
0.00000						
0.55761	-13.15	Rp 10,998,483,487	Rp 18,521,730	Rp 11,226,007,038	0.97973246	0.00165
0.29416	0.87	Rp 16,136,453,295		Rp 17,666,492,048	0.913393177	0.00000
0.42176	4.76	Rp 25,227,362,385		Rp 27,649,535,711	0.912397324	0.00000
0.00000						
-0.53236	1.07	Rp 2,410,530,000		Rp 8,035,100,000	0.3	0.00000
0.02804	0.00	Rp 2,410,530,000		Rp 8,035,100,000	0.3	0.00000
0.79320	-12.00	Rp 10,764,288,341		Rp 13,820,372,000	0.7788711	0.00000
0.00000						
0.53359	-22.49	Rp 7,942,432,500	Rp 46,356,300	Rp 10,856,250,000	0.7316	0.00427
1.68534	6.48	Rp 9,991,217,018		Rp 13,856,250,000	0.721062121	0.00000
-0.47166	1.15	Rp 9,991,217,018		Rp 13,856,250,000	0.721062121	0.00000
0.00000						
-0.41861	0.41	Rp 20,387,704,295		Rp 25,333,296,313	0.804778977	0.00000
0.44727	0.49	Rp 13,403,555,431	Rp 4,692,817,000	Rp 29,412,224,720	0.455713757	0.15955
0.39740	1.87	Rp 16,142,944,707	Rp 4,692,817,000	Rp 32,221,089,956	0.501005544	0.14564
0.00000						
-2.31514	8.15	Rp 2,803,740,100		Rp 7,071,413,250	0.396489358	0.00000
-1.47549	4.62	Rp 2,803,740,100		Rp 7,078,002,382	0.396120254	0.00000
-0.05604	0.82	Rp 14,904,480,000		Rp 19,953,024,885	0.74697847	0.00000
0.00000						
-0.20859	1.10	Rp 13,545,990,000	Rp 44,672,662	Rp 24,655,010,000	0.549421395	0.00181
-0.30362	255.00	Rp 67,729,950,000	Rp 157,369,649	Rp 123,275,050,000	0.549421395	0.00128
-0.03384	330.00	Rp 67,729,950,000	Rp 157,369,649	Rp 123,275,050,000	0.549421395	0.00128
0.00000						
-3.74108	8.85	Rp 3,084,461,000		Rp 4,184,431,795	0.737127799	0.00000
0.62640	24.26	Rp 10,514,639,611	Rp 4,275,200	Rp 11,682,933,571	0.899999948	0.00037
1.45426	12.43	Rp 18,551,258,750	Rp 8,873,284	Rp 21,730,256,442	0.853706389	0.00041
0.00000						
0.54225	-100.00	Rp 46,523,830,444	Rp 220,495	Rp 32,651,913,216	1.424842402	0.00001
-0.48405	-34.00	Rp 46,523,830,444	Rp 382,200	Rp 67,887,540,178	0.685307353	0.00001
-5.18473	-74.00	Rp 46,523,830,444	Rp 382,200	Rp 67,887,540,178	0.685307353	0.00001
0.00000						
-0.18280	80.00	Rp 3,658,020,000	Rp 2,070,000	Rp 4,090,090,000	0.894361738	0.00051
-0.10518	129.02	Rp 3,160,400,000	Rp 2,070,000	Rp 4,018,000,000	0.786560478	0.00052
-0.01201	129.90	Rp 3,658,020,000	Rp 2,070,000	Rp 4,090,090,000	0.894361738	0.00051

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	HARGA PERLEMBAR SAHAM	TOTAL ASET TETAP	TOTAL ASET	PIUTANG DAGANG	PENDAPATAN	BEBAN PAJAK
11	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	2019			Rp 845,605,208	Rp 27,161,751	Rp 36,602,374	
			2020	Rp 6,175	Rp 27,362,400	Rp 891,337,425	Rp 29,686,597	Rp 37,151,966	-Rp 1,790,711
			2021	Rp 6,725	Rp 26,882,982	Rp 964,837,692	Rp 19,569,897	Rp 38,246,731	-Rp 1,573,936
			2022	Rp 9,225	Rp 26,548,893	Rp 1,029,836,868	Rp 15,921,876	Rp 54,658,681	-Rp 4,204,928
12	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	2019			Rp 1,416,758,840	Rp 839,067,353	Rp 81,707,305	
			2020	Rp 4,170	Rp 32,185,160	Rp 1,511,804,628	Rp 834,293,205	Rp 79,209,917	-Rp 8,064,453
			2021	Rp 4,080	Rp 284,369,892	Rp 1,678,097,734	Rp 3,491,857,382	Rp 114,094,429	-Rp 7,835,608
			2022	Rp 4,870	Rp 456,428,967	Rp 1,389,877,506	Rp 4,363,076,973	Rp 660,435,634	-Rp 10,472,557
14	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	2019			Rp 311,776,828	Rp 232,212,539	Rp 8,961,801	
			2020	Rp 1,725	Rp 5,818,445	Rp 361,208,406	Rp 235,052,116	Rp 8,913,843	-Rp 668,499
			2021	Rp 1,750	Rp 5,736,791	Rp 371,868,311	Rp 239,510,087	Rp 12,991,303	-Rp 617,093
			2022	Rp 1,350	Rp 6,353,803	Rp 402,148,312	Rp 244,705,104	Rp 14,997,284	-Rp 830,617
15	BBYB	Bank Neo Commerce Tbk.	2019			Rp 5,123,734,649,117	Rp 3,660,573,684,020	Rp 216,098,626,449	
			2020	Rp 298	Rp 108,803,796,324	Rp 5,421,324,398,438	Rp 3,562,736,183,924	Rp 158,230,923,413	Rp 44,144,050
			2021	Rp 2,710	Rp 120,218,000,000	Rp 11,337,803,684,383	Rp 4,275,500,000,000	Rp 315,089,543,350	Rp 4,131,059,786
			2022	Rp 630	Rp 221,122,000,000	Rp 19,649,280,000,000	Rp 10,244,251,000,000	Rp 1,448,657,000,000	-Rp 3,117,000,000
16	BCIC	Bank JTrust Indonesia Tbk.	2019			Rp 17,311,597	Rp 6,132,883	Rp 50,256	
			2020	Rp 875	Rp 194,214	Rp 16,204,908	Rp 7,128,044	Rp 26,137	Rp 96,990
			2021	Rp 208	Rp 192,635	Rp 21,317,575	Rp 9,803,920	Rp 102,580	Rp 103,049
			2022	Rp 129	Rp 215,825	Rp 33,617,390	Rp 19,368,357	Rp 627,647	Rp 39,374
17	BDMN	Bank Danamon Indonesia	2019			Rp 193,533,970	Rp 2,599,729	Rp 14,579,398	
			2020	Rp 3,140	Rp 2,105,691	Rp 200,890,068	Rp 4,411,865	Rp 13,723,663	-Rp 978,134
			2021	Rp 2,400	Rp 1,895,474	Rp 192,239,698	Rp 2,801,084	Rp 13,747,222	-Rp 610,640
			2022	Rp 2,730	Rp 1,925,525	Rp 197,729,688	Rp 2,040,635	Rp 14,120,191	-Rp 975,000
18	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten	2019			Rp 8,097,328	Rp 5,210,768	Rp 72,847	
			2020	Rp 98	Rp 65,323	Rp 5,337,281	Rp 2,968,242	Rp 33,744	-Rp 47,438
			2021	Rp 57	Rp 60,833	Rp 8,849,611	Rp 8,179,262	Rp 58,868	-Rp 60,908
			2022	Rp 50	Rp 36,762	Rp 7,223,058	Rp 7,983,272	Rp 156,303	Rp 45,353
19	BGTG	Bank Ganesha Tbk.	2019			Rp 4,809,743	Rp 2,931,629	Rp 185,213	
			2020	Rp 74	Rp 5,242	Rp 5,365,456	Rp 2,567,241	Rp 163,587	-Rp 1,804
			2021	Rp 250	Rp 61,582	Rp 8,575,950	Rp 2,415,800	Rp 171,274	-Rp 3,785
			2022	Rp 90	Rp 60,389	Rp 8,968,132	Rp 2,850,562	Rp 305,591	-Rp 11,381
20	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.	2019			Rp 5,262,429	Rp 2,519,213	Rp 149,946	
			2020	Rp 690	Rp 95,139	Rp 8,437,685	Rp 2,931,448	Rp 168,703	-Rp 9,245
			2021	Rp 3,850	Rp 90,187	Rp 15,055,850	Rp 4,250,406	Rp 211,587	-Rp 10,429
			2022	Rp 3,940	Rp 102,000	Rp -	Rp 5,099,108	Rp 558,877	-Rp 45,805

LABA SEBELUM PAJAK	LABA TAHUN BERJALAN	KAS DARI OPERASIONAL PERUSAHAAN	TAC (NI-CFO)	TAC/Ait-1	1/Ait-1	REVit	REVit/Ait-1
Rp 5,112,153	Rp 3,321,442	Rp 74,253,924	-Rp 70,932,482	-0.08388	-11.92127	Rp 549,592	0.00065
Rp 12,550,987	Rp 10,977,051	Rp 29,618,287	-Rp 18,641,236	-0.02091	-47.81536	Rp 1,094,765	0.00123
Rp 22,686,708	Rp 18,481,780	Rp 47,716,419	-Rp 29,234,639	-0.03030	-33.00324	Rp 16,411,950	0.01701
Rp 26,724,846	Rp 18,660,393	Rp 66,689,187	-Rp 48,028,794	-0.03390	-29.49811	-Rp 2,497,388	-0.00176
Rp 40,992,065	Rp 30,755,766	-Rp 1,139,643,320	Rp 1,170,399,086	0.77417	1.29170	Rp 34,884,512	0.02307
Rp 116,186,080	Rp 41,460,505	Rp 92,151,615	-Rp 50,691,110	-0.03021	-33.10438	Rp 546,341,205	0.32557
Rp 2,270,857	Rp 1,602,358	Rp 26,532,815	-Rp 24,930,457	-0.07996	-12.50586	-Rp 47,958	-0.00015
Rp 2,993,320	Rp 2,376,227	Rp 9,551,932	-Rp 7,175,705	-0.01987	-50.33769	Rp 4,077,460	0.01129
Rp 3,875,690	Rp 3,045,073	Rp 1,265,073	Rp 1,780,000	0.00479	208.91478	Rp 2,005,981	0.00539
Rp 15,827,358,645	Rp 15,871,502,695	-Rp 151,653,849,891	Rp 167,525,352,586	0.03270	30.58483	-Rp 57,867,703,036	-0.01129
-Rp 990,420,522,259	-Rp 986,289,462,473	Rp 369,360,000,000	-Rp 1,355,649,462,473	-0.25006	-3.99906	Rp 156,858,619,937	0.02893
-Rp 795,942,000,000	-Rp 789,089,000,000	Rp 3,084,922,000,000	-Rp 3,874,011,000,000	-0.34169	-2.92663	Rp 1,133,567,456,650	0.09998
-Rp 581,431	-Rp 484,441	-Rp 2,080,019	Rp 1,595,578	0.09217	10.84973	-Rp 24,119	-0.00139
-Rp 548,472	-Rp 445,423	Rp 1,528,836	-Rp 1,974,259	-0.12183	-8.20810	Rp 76,443	0.00472
Rp 47,247	Rp 86,621	-Rp 65,355	Rp 151,976	0.00713	140.26935	Rp 525,067	0.02463
Rp 2,067,076	Rp 1,088,942	Rp 17,305,893	-Rp 16,216,951	-0.08379	-11.93405	-Rp 855,735	-0.00442
Rp 2,279,920	Rp 1,669,280	Rp 15,173,157	-Rp 13,503,877	-0.06722	-14.87647	Rp 23,559	0.00012
Rp 4,404,634	Rp 3,429,634	-Rp 8,210,738	Rp 11,640,372	0.06055	16.51491	Rp 372,969	0.00194
-Rp 260,720	-Rp 308,158	-Rp 1,786,650	Rp 1,478,492	0.18259	5.47675	-Rp 39,103	-0.00483
-Rp 204,268	-Rp 265,176	Rp 727,748	-Rp 992,924	-0.18604	-5.37532	Rp 25,124	0.00471
-Rp 28,464	-Rp 239,287	-Rp 325,442	Rp 86,155	0.00974	102.71732	Rp 97,435	0.01101
Rp 5,002	Rp 3,198	Rp 991,728	-Rp 988,530	-0.20553	-4.86555	-Rp 21,626	-0.00450
Rp 14,651	Rp 10,866	Rp 1,715,739	-Rp 1,704,873	-0.31775	-3.14713	Rp 7,687	0.00143
Rp 57,424	Rp 46,043	-Rp 1,118,735	Rp 1,164,778	0.13582	7.36273	Rp 134,317	0.01566
Rp 28,621	Rp 19,376	Rp 2,269,456	-Rp 2,250,080	-0.42757	-2.33877	Rp 18,757	0.00356
Rp 50,177	Rp 39,748	Rp 3,434,690	-Rp 3,394,942	-0.40235	-2.48537	Rp 42,884	0.00508
Rp 202,853	Rp 157,048	-Rp 247,730	Rp 404,778	0.02689	37.19533	Rp 347,290	0.02307

PPE/Ait-1	RECIT	(REViT - RECIT) / Ait-1	A1.1/Ait-1	A2.(REViT - RECIT) / Ait-1	A3.PPE/Ait-1	NDA	MANAJEMEN LABA
			0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000
0.03236	Rp 2,524,846	-0.04319	-0.00285	-0.03762	0.02977	-0.01070	-0.07318
0.03016	-Rp 10,116,700	0.15254	-0.00071	0.13286	0.02775	0.15990	-0.18081
0.02752	-Rp 3,648,021	0.30862	-0.00103	0.26881	0.02532	0.29309	-0.32339
			0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000
0.02272	-Rp 4,774,148	0.02395	-0.00115	0.02086	0.02090	0.04061	-0.07451
0.18810	Rp 2,657,564,177	-15.77143	0.02632	-13.73691	0.17305	-13.53754	14.31171
0.27199	Rp 871,219,591	1.12719	-0.00103	0.98178	0.25023	1.23099	-1.26119
			0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000
0.01866	Rp 2,839,577	-0.05841	-0.00272	-0.05088	0.01717	-0.03643	-0.04353
0.01588	Rp 4,457,971	-0.03570	-0.00068	-0.03109	0.01461	-0.01715	-0.00271
0.01709	Rp 5,195,017	-0.10532	0.00016	-0.09173	0.01572	-0.07585	0.08064
			0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000
0.02124	-Rp 97,837,500,096	0.13431	0.00111	0.11699	0.01954	0.13763	-0.10494
0.02218	Rp 712,763,816,076	-0.09396	-0.00850	-0.08184	0.02040	-0.06994	-0.18012
0.01950	#####	-0.58175	-0.01162	-0.50670	0.01794	-0.50038	0.15869
			0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000
0.01122	Rp 995,161	0.92102	0.00313	0.80221	0.01032	0.81566	-0.72349
0.01189	Rp 2,675,876	-0.50843	-0.00414	-0.44284	0.01094	-0.43605	0.31422
0.01012	Rp 9,564,437	-0.73492	0.00024	-0.64011	0.00931	-0.63056	0.63769
			0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000
0.01088	Rp 1,812,136	-0.36267	-0.00285	-0.31589	0.01001	-0.30873	0.22494
0.00944	-Rp 1,610,781	-0.18893	-0.00229	-0.16456	0.00868	-0.15817	0.09095
0.01002	-Rp 760,449	0.20645	0.00206	0.17982	0.00921	0.19109	-0.13054
			0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000
0.00807	-Rp 2,242,526	-0.79833	0.00621	-0.69534	0.00742	-0.68171	0.86430
0.01140	Rp 5,211,020	-1.47643	-0.00633	-1.28602	0.01049	-1.28186	1.09582
0.00415	-Rp 195,990	-0.18040	0.00033	-0.15713	0.00382	-0.15297	0.16271
			0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000
0.00109	-Rp 364,388	0.61680	-0.00699	0.53723	0.00100	0.53124	-0.73677
0.01148	-Rp 151,441	0.04956	-0.01080	0.04317	0.01056	0.04293	-0.36068
0.00704	Rp 434,762	-0.76609	0.00462	-0.66726	0.00648	-0.65616	0.79198
			0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000
0.01808	Rp 412,235	-0.12392	-0.01454	-0.10793	0.01663	-0.10584	-0.32174
0.01069	Rp 1,318,958	-0.19281	-0.01368	-0.16794	0.00983	-0.17179	-0.23057
0.00677	Rp 848,702	0.03330	0.00091	0.02901	0.00623	0.03615	-0.00927

LABA PERLEMBAR SAHAM	KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL	KEPEMILIKAN MANEJERIAL	JUMLAH SAHAM	KEPEMILIKAN INTSTUSIONAL	KEPEMILIKAN MANAJERIAL
176.00	Rp 16,309,687,854	Rp 1,773,983,423	Rp 18,629,076,758	0.875496304	0.09523
585.00	Rp 16,779,718,272	Rp 1,868,938,186	Rp 18,648,656,458	0.899781618	0.10022
983.00	Rp 16,779,718,272	Rp 1,868,938,186	Rp 18,648,656,458	0.899781618	0.10022
151.00	Rp 70,000,000,000	Rp 13,828,400	Rp 123,345,810,000	0.567510157	0.00011
-141.51	Rp 19,498,474,628	Rp 20,746,655	Rp 22,746,526,712	0.857206679	0.00091
0.50	Rp 21,487,162,037	Rp 8,926,049	Rp 24,740,107,814	0.868515295	0.00036
151.00	Rp 6,354,000,000	Rp 1,442,200	Rp 10,590,000,000	0.6	0.00014
218.00	Rp 6,353,999,999	Rp 8,311,001	Rp 10,590,000,000	0.6	0.00078
279.00	Rp 6,353,999,999	Rp 8,311,001	Rp 10,590,000,000	0.6	0.00078
2.70	Rp 5,453,141,071		Rp 6,661,795,239	0.818569301	0.00000
-114.07	Rp 4,813,036,865		Rp 9,421,681,356	0.510846916	0.00000
-83.75	Rp 4,321,675,677		Rp 9,421,681,356	0.45869474	0.00000
-48.00	Rp 9,246,867,656		Rp 10,012,124,501	0.923566987	0.00000
-42.15	Rp 13,374,519,410		Rp 14,142,382,081	0.945704856	0.00000
5.47	Rp 13,374,519,410		Rp 14,142,382,081	0.945704856	0.00000
103.10	Rp 9,038,053,192	Rp 24,892,656	Rp 9,773,552,870	0.924745925	0.00255
160.79	Rp 9,038,053,192	Rp 24,892,656	Rp 9,773,552,870	0.924745925	0.00255
337.88	Rp 9,038,053,192	Rp 24,892,656	Rp 9,773,552,870	0.924745925	0.00255
-33.64	Rp 9,160,354,337		Rp 9,160,354,337	1	0.00000
-5.11	Rp 34,289,755,661		Rp 51,870,438,266	0.66106547	0.00000
-4.61	Rp 34,289,755,661		Rp 51,870,438,266	0.66106547	0.00000
0.29	Rp 4,724,715,300		Rp 11,175,060,000	0.422791045	0.00000
0.90	Rp 4,724,715,300		Rp 11,175,060,000	0.422791045	0.00000
2.80	Rp 9,724,715,300		Rp 16,470,997,103	0.590414487	0.00000
3.43	Rp 4,822,000,378		Rp 5,654,375,000	0.852791047	0.00000
7.01	Rp 4,772,000,378		Rp 5,654,375,000	0.843948337	0.00000
26.43	Rp 5,021,019,145		Rp 5,937,093,750	0.845703194	0.00000

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	HARGA PERLEMBAR SAHAM	TOTAL ASET TETAP	TOTAL ASET	PIUTANG DAGANG	PENDAPATAN	BEBAN PAJAK
21	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat	2019			Rp 123,536,474	Rp 81,887,246	Rp 6,082,506	
			2020	Rp 1,550	Rp 4,415,348	Rp 140,934,002	Rp 89,450,934	Rp 6,497,264	-Rp 478,032
			2021	Rp 1,350	Rp 4,556,358	Rp 158,356,097	Rp 62,895,213	Rp 7,900,527	-Rp 568,928
			2022	Rp 1,345	Rp 4,563,249	Rp 181,241,291	Rp 72,560,333	Rp 13,635,974	-Rp 590,336
22	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	2019			Rp 76,756,313	Rp 37,372,166	Rp 3,999,601	
			2020	Rp 680	Rp 1,205,980	Rp 83,619,452	Rp 40,026,045	Rp 4,057,270	-Rp 18,406
			2021	Rp 745	Rp 1,144,211	Rp 100,723,330	Rp 40,918,142	Rp 4,677,681	-Rp 414,904
			2022	Rp 710	Rp 1,284,250	Rp -	Rp 44,878,045	Rp 4,917,056	-Rp 487,225
23	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk.	2019			Rp 23,021,785	Rp 14,050,161	Rp 421,576	
			2020	Rp 106	Rp 365,906	Rp 18,297,700	Rp 12,903,654	Rp 262,112	-Rp 142,168
			2021	Rp 192	Rp 321,226	Rp 17,701,527	Rp 16,775,344	Rp 337,477	-Rp 94,782
			2022	Rp 100	Rp 275,398	Rp -	Rp 18,829,523	Rp 432,000	Rp -
24	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.	2019			Rp 7,569,580,138	Rp 5,452,285,130	Rp 240,961,267	
			2020	Rp 430	Rp 433,371,108	Rp 10,110,519,691	Rp 6,880,486,442	Rp 229,134,099	-Rp 22,568,224
			2021	Rp 1,850	Rp 420,986,976	Rp 14,234,358,584	Rp 8,196,659,054	Rp 276,848,959	-Rp 21,379,963
			2022	Rp 1,095	Rp 425,524,236	Rp 14,956,302,274	Rp 8,731,535,343	Rp 421,024,452	-Rp 36,129,122
25	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2019			Rp 1,318,246,335	Rp 855,846,844	Rp 59,440,188	
			2020	Rp 6,325	Rp 46,728,153	Rp 1,429,334,484	Rp 807,874,363	Rp 56,508,129	-Rp 5,652,417
			2021	Rp 7,100	Rp 49,144,792	Rp 1,725,611,128	Rp 829,298,268	Rp 73,062,494	-Rp 81,782
			2022	Rp 9,975	Rp 56,540,566	Rp 1,992,544,687	Rp 833,793,264	Rp 90,371,052	-Rp 11,425,358
26	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.	2019			Rp 7,607,653,715,376	Rp 1,301,934,387,234	Rp 307,999,061,210	
			2020	Rp 378	Rp 815,641,804,959	Rp 7,637,524,325,854	Rp 1,270,141,629,755	Rp 287,003,882,175	-Rp 18,418,025,020
			2021	Rp 3,170	Rp 818,781,806,265	Rp 8,666,525,828,600	Rp 2,230,450,192,524	Rp 288,652,773,053	-Rp 14,623,347,035
			2022	Rp 925	Rp 799,588,953,325	Rp 8,211,291,790,399	Rp 2,255,711,720,000	Rp 527,607,625,909	-Rp 11,426,769,268
27	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.	2019			Rp 274,467,227	Rp 190,983,118	Rp 12,568,018	
			2020	Rp 995	Rp 6,989,721	Rp 280,943,605	Rp 171,670,391	Rp 12,470,518	-Rp 936,166
			2021	Rp 970	Rp 6,622,810	Rp 310,786,960	Rp 177,157,862	Rp 13,088,860	-Rp 1,092,494
			2022	Rp 1,185	Rp 7,047,668	Rp 306,754,299	Rp 190,692,190	Rp 13,476,138	-Rp 1,482,561
28	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.	2019			Rp 169,082,830	Rp 21,161,189	Rp 6,125,423	
			2020	Rp 346	Rp 212,702	Rp 177,330,727	Rp 24,266,764	Rp 5,612,723	-Rp 336,650
			2021	Rp 340	Rp 3,506,141	Rp 168,758,476	Rp 29,269,256	Rp 7,117,279	-Rp 495,762
			2022	Rp 222	Rp 2,444,056	Rp 160,613,918	Rp 28,595,296	Rp 7,208,766	-Rp 507,715
29	BNLI	Bank Permata Tbk.	2019			Rp 161,451,259	Rp 135,798,062	Rp 5,720,968	
			2020	Rp 3,020	Rp 3,073,596	Rp 197,726,097	Rp 164,899,018	Rp 6,541,790	-Rp 893,762
			2021	Rp 1,560	Rp 3,290,547	Rp 234,379,042	Rp 114,245,191	Rp 7,649,653	-Rp 334,394
			2022	Rp 1,020	Rp 3,290,186	Rp 255,112,471	Rp 109,898,945	Rp 10,564,160	-Rp 600,600
30	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.	2019			Rp 36,559,556	Rp 21,314,497	Rp 2,210,503	
			2020	Rp 505	Rp 1,584,298	Rp 44,612,045	Rp 18,878,373	Rp 2,188,204	-Rp 1,992
			2021	Rp 850	Rp 1,652,382	Rp 52,671,981	Rp 14,582,531	Rp 2,415,797	-Rp 31,770
			2022	Rp 850	Rp 1,508,203	Rp 47,350,601	Rp 18,646,763	Rp 3,292,830	-Rp 56,051

LABA SEBELUM PAJAK	LABA TAHUN BERJALAN	KAS DARI OPERASIONAL PERUSAHAAN	TAC (NI-CFO)	TAC/Ait-1	1/Ait-1	REVit	REVit/Ait-1
Rp 2,168,028	Rp 1,689,996	-Rp 1,395,455	Rp 3,085,451	0.02498	40.03838	Rp 414,758	0.00336
Rp 2,587,582	Rp 2,018,654	Rp 11,649,347	-Rp 9,630,693	-0.06833	-14.63384	Rp 1,403,263	0.00996
Rp 2,835,618	Rp 2,245,282	-Rp 9,870,642	Rp 12,115,924	0.07651	13.07008	Rp 5,735,447	0.03622
Rp 1,507,369	Rp 1,488,963	Rp 31,467	Rp 1,457,496	0.01899	52.66314	Rp 57,669	0.00075
Rp 1,937,974	Rp 1,523,070	Rp 26,161,949	-Rp 24,638,879	-0.29465	-3.39380	Rp 620,411	0.00742
Rp 2,030,049	Rp 1,542,824	-Rp 8,745,993	Rp 10,288,817	0.10215	9.78959	Rp 239,375	0.00238
-Rp 27,938	-Rp 422,168	-Rp 4,280,736	Rp 3,858,568	0.16761	5.96641	-Rp 159,464	-0.00693
-Rp 1,483,995	-Rp 1,578,777	-Rp 694,401	-Rp 884,376	-0.04833	-20.68996	Rp 75,365	0.00412
-Rp 400,732	-Rp 400,732	-Rp 1,942,042	Rp 1,541,310	0.08707	11.48473	Rp 94,523	0.00534
Rp 89,554,695	Rp 66,986,471	Rp 208,404,415	-Rp 141,417,944	-0.01868	-53.52631	-Rp 11,827,168	-0.00156
Rp 101,542,031	Rp 80,162,068	Rp 2,625,740,712	-Rp 2,545,578,644	-0.25178	-3.97180	Rp 47,714,860	0.00472
Rp 151,070,086	Rp 114,940,964	-Rp 1,520,334,986	Rp 1,635,275,950	0.11488	8.70456	Rp 144,175,493	0.01013
Rp 23,298,041	Rp 18,398,928	Rp 102,060,837	-Rp 83,661,909	-0.06346	-15.75683	-Rp 2,932,059	-0.00222
Rp 38,358,421	Rp 30,551,097	Rp 129,892,493	-Rp 99,341,396	-0.06950	-14.38811	Rp 16,554,365	0.01158
Rp 56,377,726	Rp 44,952,368	Rp 100,726,048	-Rp 55,773,680	-0.03232	-30.93952	Rp 17,308,558	0.01003
Rp 53,471,358,172	Rp 35,053,333,152	Rp 642,426,485,735	-Rp 607,373,152,583	-0.07984	-12.52550	-Rp 20,995,179,035	-0.00276
Rp 59,072,747,958	Rp 44,449,400,923	Rp 993,014,830,075	-Rp 948,565,429,152	-0.12420	-8.05166	Rp 1,648,890,878	0.00022
Rp 50,365,811,993	Rp 38,939,042,725	-Rp 1,065,703,385,641	Rp 1,104,642,428,366	0.12746	7.84555	Rp 238,954,852,856	0.02757
Rp 2,947,420	Rp 2,011,254	Rp 28,624,928	-Rp 26,613,674	-0.09696	-10.31302	-Rp 97,500	-0.00036
Rp 5,191,098	Rp 4,098,604	Rp 29,609,510	-Rp 25,510,906	-0.09080	-11.01269	Rp 618,342	0.00220
Rp 6,579,332	Rp 5,096,771	-Rp 16,360,431	Rp 21,457,202	0.06904	14.48404	Rp 387,278	0.00125
Rp 1,453,463	Rp 1,116,813	Rp 27,665,627	-Rp 26,548,814	-0.15702	-6.36875	-Rp 512,700	-0.00303
Rp 2,175,516	Rp 1,679,754	Rp 255,752	Rp 1,424,002	0.00803	124.52983	Rp 1,504,556	0.00848
Rp 2,040,226	Rp 1,533,211	-Rp 12,707,646	Rp 14,240,857	0.08439	11.85030	Rp 91,487	0.00054
Rp 1,615,349	Rp 721,587	Rp 1,148,905	-Rp 427,318	-0.00265	-377.82462	Rp 820,822	0.00508
Rp 1,565,521	Rp 1,231,127	Rp 34,808,118	-Rp 33,576,991	-0.16982	-5.88874	Rp 1,107,863	0.00560
Rp 2,614,013	Rp 2,013,413	Rp 7,023,605	-Rp 5,010,192	-0.02138	-46.78045	Rp 2,914,507	0.01244
Rp 116,600	Rp 118,522	Rp 2,116,579	-Rp 1,998,057	-0.05465	-18.29755	-Rp 22,299	-0.00061
Rp 159,518	Rp 127,748	Rp 7,837,071	-Rp 7,709,323	-0.17281	-5.78677	Rp 227,593	0.00510
Rp 277,211	Rp 221,160	-Rp 4,999,465	Rp 5,220,625	0.09912	10.08921	Rp 877,033	0.01665



PPE/Ait-1	RECit	(REViT - RECit) / Ait-1	A1.1/Ait-1	A2.(REViT - RECit) / Ait-1	A3.PPE/Ait-1	NDA	MANAJEMEN LABA
			0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000
0.03574	Rp 7,563,688	-0.41092	0.00085	-0.35791	0.03288	-0.32418	0.34915
0.03233	-Rp 26,555,721	1.60480	-0.00232	1.39778	0.02974	1.42520	-1.49354
0.02882	Rp 9,665,120	-0.17171	0.00260	-0.14956	0.02651	-0.12045	0.19696
			0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000
0.01571	Rp 2,653,879	-0.37828	0.00065	-0.32948	0.01445	-0.31438	0.33337
0.01368	Rp 892,097	-0.01588	-0.01002	-0.01384	0.01259	-0.01126	-0.28339
0.01275	Rp 3,959,903	0.03694	0.00347	0.03217	0.01173	0.04738	0.05477
			0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000
0.01589	-Rp 1,146,507	-0.20894	0.00570	-0.18199	0.01462	-0.16166	0.32927
0.01756	Rp 3,871,690	6.36782	-0.00164	5.54638	0.01615	5.56088	-5.60922
0.01556	Rp 2,054,179	0.11071	0.00296	0.09642	0.01431	0.11370	-0.02663
			0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000
0.05725	Rp 1,428,201,312	-0.56673	-0.00064	-0.49362	0.05267	-0.44159	0.42290
0.04164	Rp 1,316,172,612	-0.30759	-0.00856	-0.26791	0.03831	-0.23817	-0.01361
0.02989	Rp 534,876,289	-0.54118	0.00391	-0.47137	0.02750	-0.43996	0.55484
			0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000
0.03545	-Rp 47,972,481	0.40545	-0.00216	0.35314	0.03261	0.38360	-0.44706
0.03438	Rp 21,423,905	-0.01644	-0.00236	-0.01432	0.03163	0.01495	-0.08446
0.03277	Rp 4,494,996	0.04800	-0.00110	0.04181	0.03014	0.07086	-0.10318
			0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000
0.10721	-Rp 31,792,757,479	0.36148	-0.00271	0.31485	0.09864	0.41077	-0.49061
0.10721	Rp 960,308,562,769	-0.93164	-0.00422	-0.81146	0.09863	-0.71705	0.59286
0.09226	Rp 25,261,527,476	-0.46941	0.00433	-0.40886	0.08488	-0.31965	0.44711
			0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000
0.02547	-Rp 19,312,727	2.96697	-0.00330	2.58423	0.02343	2.60436	-2.70133
0.02357	Rp 5,487,471	-0.16316	-0.00309	-0.14211	0.02169	-0.12351	0.03270
0.02268	Rp 13,534,328	3.26014	0.00235	2.83958	0.02086	2.86279	-2.79375
			0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000
0.00126	Rp 3,105,575	-0.43869	-0.00534	-0.38210	0.00116	-0.38628	0.22926
0.01977	Rp 5,002,492	0.40805	0.00027	0.35541	0.01819	0.37388	-0.36585
0.01448	-Rp 673,960	-0.09398	0.00287	-0.08186	0.01332	-0.06567	0.15005
			0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000
0.01904	Rp 29,100,956	-0.77961	-0.00009	-0.67904	0.01751	-0.66161	0.65897
0.01664	-Rp 50,653,827	1.41221	-0.00577	1.23004	0.01531	1.23957	-1.40939
0.01404	-Rp 4,346,246	0.35020	-0.00073	0.30502	0.01291	0.31721	-0.33858
			0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000
0.04333	-Rp 2,436,124	0.29976	-0.00186	0.26109	0.03987	0.29910	-0.35375
0.03704	-Rp 4,295,842	0.56122	-0.00588	0.48883	0.03408	0.51703	-0.68984
0.02863	Rp 4,064,232	0.59894	0.00337	0.52168	0.02634	0.55139	-0.45228

LABA PERLEMBAR SAHAM	KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL	KEPEMILIKAN MANEJERIAL	JUMLAH SAHAM	KEPEMILIKAN INSTUSIONAL	KEPEMILIKAN MANAJERIAL
171.49	Rp 6,120,228,246		Rp 6,120,228,246	1	0.00000
206.52	Rp 7,414,714,661		Rp 10,521,443,686	0.704724074	0.00000
219.02	Rp 7,414,714,661		Rp 10,521,443,686	0.704724074	0.00000
99.16	Rp 36,000,000,000		Rp 36,000,000,000	1	0.00000
101.43	Rp 24,000,000,000		Rp 36,000,000,000	0.666666667	0.00000
102.75	Rp 24,000,000,000		Rp 36,000,000,000	0.666666667	0.00000
-25.57	Rp 18,900,786,704		Rp 20,436,685,984	0.924845972	0.00000
-95.64	Rp 18,900,786,704		Rp 20,436,685,984	0.924845972	0.00000
-24.28	Rp 18,900,786,704		Rp 20,436,685,984	0.924845972	0.00000
15.08	Rp 8,594,609,154	Rp 1,051,472	Rp 8,620,315,383	0.997017948	0.00012
18.04	Rp 8,594,609,154	Rp 1,051,472	Rp 8,620,315,383	0.997017948	0.00012
23.99	Rp 8,594,609,154	Rp 1,051,472	Rp 8,620,315,383	0.997017948	0.00012
367.04	Rp 1,697,394		Rp 2,432,393	0.697828846	0.00000
601.06	Rp 1,697,394		Rp 2,432,393	0.697828846	0.00000
882.52	Rp 1,697,394		Rp 2,688,954	0.631246946	0.00000
15.17	Rp 2,100,000,000		Rp 2,310,000,000	0.909090909	0.00000
18.17	Rp 2,520,000,000		Rp 2,772,000,000	0.909090909	0.00000
13.79	Rp 3,105,056,930		Rp 3,388,000,000	0.916486697	0.00000
80.72	Rp 22,991,336,581		Rp 25,131,606,843	0.914837508	0.00000
164.48	Rp 22,991,336,581		Rp 25,131,606,843	0.914837508	0.00000
202.21	Rp 22,991,336,581		Rp 25,131,606,843	0.914837508	0.00000
14.42	Rp 74,148,042,329		Rp 76,215,195,821	0.97287741	0.00000
21.86	Rp 74,148,042,329		Rp 76,215,195,821	0.97287741	0.00000
19.31	Rp 74,148,042,329		Rp 76,215,195,821	0.97287741	0.00000
26.00	Rp 27,681,421,384		Rp 28,042,739,205	0.987115459	0.00000
39.00	Rp 35,715,192,701		Rp 36,154,432,548	0.98785101	0.00000
56.00	Rp 35,715,192,701		Rp 36,154,432,548	0.98785101	0.00000
6.00	Rp 10,760,936,114	Rp 1,067,446	Rp 17,461,803,306	0.616255717	0.00006
6.50	Rp 10,760,936,114		Rp 17,461,803,306	0.616255717	0.00000
11.22	Rp 12,437,697,674	Rp 612,146	Rp 19,716,162,403	0.630837656	0.00003

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	HARGA PERLEMBAR SAHAM	TOTAL ASET TETAP	TOTAL ASET	PIUTANG DAGANG	PENDAPATAN
31	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk.	2019			Rp 4,007,412,556,573	Rp 1,942,268,847,624	Rp 142,182,098,844
			2020	Rp 1,750	Rp 122,716,526,336	Rp 3,721,363,459,751	Rp 1,826,676,991,310	Rp 87,988,063,634
			2021	Rp 1,750	Rp 130,073,382,559	Rp 4,255,493,556,351	Rp 1,805,123,769,959	Rp 92,111,816,645
			2022	Rp 1,375	Rp 127,786,841,823	Rp 6,060,045,883,689	Rp 2,505,160,020,656	Rp 139,209,800,713
32	BTPN	Bank BTPN Tbk.	2019			Rp 181,631,385	Rp 141,120,343	Rp 9,417,273
			2020	Rp 3,110	Rp 2,357,987	Rp 183,165,978	Rp 133,469,850	Rp 10,624,428
			2021	Rp 2,640	Rp 2,243,790	Rp 191,917,794	Rp 132,226,656	Rp 11,143,040
			2022	Rp 2,610	Rp 2,118,505	Rp 209,169,704	Rp 143,422,931	Rp 11,678,315
33	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.	2019			Rp 15,383,038	Rp 8,767,346	Rp 4,457,352
			2020	Rp 3,750	Rp 332,116	Rp 16,435,005	Rp 8,752,549	Rp 4,037,474
			2021	Rp 3,740	Rp 376,934	Rp 18,543,856	Rp 9,842,174	Rp 4,673,842
			2022	Rp 2,800	Rp 378,767	Rp 21,161,976	Rp 10,834,186	Rp 2,280,452
34	BVIC	Bank Victoria International Tbk.	2019			Rp 30,456,458,802	Rp 17,054,738,234	Rp 269,148,219
			2020	Rp 114	Rp 559,673,354	Rp 26,221,407,472	Rp 14,245,976,032	Rp 189,658,449
			2021	Rp 206	Rp 508,119,348	Rp 24,947,143,045	Rp 15,489,074,411	Rp 463,654,216
			2022	Rp 107	Rp 470,835,027	Rp 25,932,001,125	Rp 15,824,611,091	Rp 733,380,669
35	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk.	2019			Rp 5,108,848,026,690	Rp 3,256,967,969,699	Rp 208,966,913,261
			2020	Rp 173	Rp 127,681,156,006	Rp 6,275,182,366,166	Rp 4,256,838,319,337	Rp 248,964,106,947
			2021	Rp 312	Rp 121,124,749,311	Rp 7,721,344,206,381	Rp 5,432,435,725,731	Rp 321,169,394,394
			2022	Rp 173	Rp 114,081,070,833	Rp 10,183,411,235,537	Rp 7,929,653,822,949	Rp 10,436,408,252
36	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk.	2019			Rp 25,532,041	Rp 13,459,487	Rp 926,921
			2020	Rp 69	Rp 2,065,208	Rp 30,526,965	Rp 11,982,582	Rp 631,787
			2021	Rp 130	Rp 2,106,653	Rp 26,127,820	Rp 10,816,904	Rp 767,757
			2022	Rp 72	Rp 2,078,315	Rp 25,437,633	Rp 9,705,183	Rp 950,633
37	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk.	2019			Rp 93,408,831	Rp 69,067,509	Rp 2,919,822
			2020	Rp 7,650	Rp 1,351,260	Rp 92,518,025	Rp 53,905,027	Rp 170,632
			2021	Rp 665	Rp 1,345,570	Rp 119,104,185	Rp 69,529,675	Rp 405,803
			2022	Rp 525	Rp 2,092,294	Rp 135,382,812	Rp 92,773,973	Rp 1,821,204
38	MCOR	Bank China Construction Bank Ind Tbk.	2019			Rp 18,893,684	Rp 13,718,923	Rp 559,891
			2020	Rp 139	Rp 832,249	Rp 25,235,573	Rp 14,555,802	Rp 562,357
			2021	Rp 118	Rp 797,087	Rp 26,194,548	Rp 17,714,929	Rp 720,832
			2022	Rp 80	Rp 733,485	Rp 25,066,953	Rp 24,243,316	Rp 803,954
39	MEGA	Bank Mega Tbk.	2019			Rp 100,803,831	Rp 52,734,828	Rp 3,583,527
			2020	Rp 7,200	Rp 5,832,815	Rp 112,202,653	Rp 48,027,075	Rp 3,913,443
			2021	Rp 8,500	Rp 5,655,825	Rp 132,879,390	Rp 25,687,267	Rp 4,841,076
			2022	Rp 5,475	Rp 6,366,743	Rp 141,750,449	Rp 39,177,026	Rp 5,869,126
40	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.	2019			Rp 180,706,987	Rp 114,436,825	Rp 6,438,932
			2020	Rp 820	Rp 3,001,632	Rp 206,297,200	Rp 109,737,912	Rp 6,826,556
			2021	Rp 670	Rp 3,237,706	Rp 214,395,608	Rp 103,491,367	Rp 7,643,485
			2022	Rp 740	Rp 3,763,011	Rp 238,498,560	Rp 102,607,807	Rp 8,740,701
41	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.	2019			Rp 13,147,503	Rp 7,106,857	Rp 436,209
			2020	Rp 825	Rp 92,302	Rp 13,737,934	Rp 7,397,403	Rp 431,380
			2021	Rp 740	Rp 296,553	Rp 20,742,643	Rp 8,804,253	Rp 525,677
			2022	Rp 555	Rp 303,505	Rp 22,116,366	Rp 11,778,132	Rp 659,091
42	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	2019			Rp 211,287,370	Rp 136,724,890	Rp 8,968,876
			2020	Rp 1,065	Rp 10,326,085	Rp 218,067,091	Rp 116,110,025	Rp 8,806,989
			2021	Rp 765	Rp 10,642,361	Rp 204,462,542	Rp 113,249,013	Rp 9,555,208
			2022	Rp 1,545	Rp 10,176,936	Rp 212,431,881	Rp 123,269,582	Rp 9,948,750
43	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	2019			Rp 11,135,824,845	Rp 298,056,595	Rp 662,560,004
			2020	Rp 83	Rp 198,947,537	Rp 11,302,082,193	Rp 218,902,829	Rp 715,082,040
			2021	Rp 87	Rp 194,056,150	Rp 14,426,004,879	Rp 80,839,001	Rp 729,971,176
			2022	Rp 64	Rp 194,253,543	Rp 14,791,738,012	Rp 114,591,228	Rp 942,459,602
44	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1	2019			Rp 36,940,436	Rp 26,429,707	Rp 1,113,085
			2020	Rp 740	Rp 448,354	Rp 38,053,939	Rp 29,579,069	Rp 1,247,061
			2021	Rp 570	Rp 398,057	Rp 43,801,571	Rp 27,588,395	Rp 1,513,182
			2022	Rp 565	Rp 367,719	Rp 51,499,424	Rp 31,851,223	Rp 1,893,430

BEBAN PAJAK	LABA SEBELUM PAJAK	LABA TAHUN BERJALAN	KAS DARI OPERASIONAL PERUSAHAAN	TAC (NI-CFO)	TAC/Ait-1	1/Ait-1	REVit
-Rp 89,462,626,449	-Rp 18,881,094,573	-Rp 70,581,531,876	-Rp 108,810,765,267	Rp 38,229,233,391	0.00954	104.82587	-Rp 54,194,035,210
Rp 1,602,407,921	-Rp 42,448,831,605	-Rp 44,051,239,526	-Rp 232,388,083,142	Rp 188,336,843,616	0.05061	19.75908	Rp 4,123,753,011
Rp 9,729,133,375	Rp 6,860,634,010	Rp 16,589,767,385	-Rp 276,760,160,912	Rp 293,349,928,297	0.06893	14.50654	Rp 47,097,984,068
-Rp 627,399	Rp 2,633,076	Rp 2,005,677	Rp 18,663,821	-Rp 16,658,144	-0.09171	-10.90346	Rp 1,207,155
-Rp 902,957	Rp 4,007,172	Rp 3,104,215	Rp 13,150,455	-Rp 10,046,240	-0.05485	-18.23229	Rp 518,612
-Rp 1,027,755	Rp 4,657,319	Rp 3,629,564	Rp 4,416,068	Rp 8,045,632	0.04192	23.85366	Rp 535,275
-Rp 269,682	Rp 1,124,296	Rp 854,614	Rp 1,111,025	-Rp 256,411	-0.01667	-59.99367	-Rp 419,878
-Rp 412,468	Rp 1,877,473	Rp 1,465,005	Rp 3,941,689	-Rp 2,476,684	-0.15070	-6.63589	-Rp 636,368
-Rp 502,814	Rp 2,282,394	Rp 1,779,580	Rp 2,106,059	-Rp 326,479	-0.01761	-56.79954	-Rp 2,393,390
Rp 46,038,810	-Rp 298,232,500	-Rp 252,193,690	Rp 22,083,851	-Rp 274,277,541	-0.00901	-111.04248	-Rp 79,489,770
Rp 31,804,651	-Rp 150,868,148	-Rp 119,063,497	Rp 2,246,858,079	-Rp 2,365,921,576	-0.09023	-11.08296	Rp 273,995,767
-Rp 130,757,374	Rp 356,930,827	Rp 226,173,453	Rp 1,057,051,809	-Rp 830,878,356	-0.03331	-30.02502	-Rp 269,726,453
-Rp 10,546,638,015	Rp 18,421,693,878	Rp 7,875,055,863	-Rp 577,732,704,371	Rp 585,607,760,234	0.11463	8.72401	Rp 39,997,193,686
-Rp 8,368,059,456	Rp 25,828,366,659	Rp 17,460,307,203	Rp 156,926,390,942	-Rp 139,466,083,739	-0.02223	-44.99433	-Rp 72,205,287,447
-Rp 6,076,093,821	Rp 19,286,275,780	Rp 13,210,181,959	-Rp 983,690,384,631	Rp 996,900,566,590	0.12911	7.74535	-Rp 310,732,986,142
-Rp 9,051	Rp 30,423	Rp 21,372	Rp 5,116,985	-Rp 5,095,613	-0.19958	-5.01059	-Rp 295,134
Rp 35,397	-Rp 203,460	-Rp 168,063	-Rp 127,337	-Rp 40,726	-0.00133	-749.56944	Rp 135,970
-Rp 14,144	Rp 69,141	Rp 54,997	-Rp 261,390	Rp 316,387	0.01211	82.58184	Rp 182,876
-Rp 40,284	Rp 104,448	Rp 64,164	Rp 51,924	Rp 12,240	0.00013	7631.44044	-Rp 2,749,190
-Rp 28,084	Rp 72,211	Rp 44,127	Rp 7,170,548	-Rp 7,126,421	-0.07703	-12.98240	Rp 235,171
-Rp 2,779	Rp 53,787	Rp 25,997	Rp 3,680,238	-Rp 3,654,241	-0.03068	-32.59341	-Rp 1,415,401
-Rp 13,724	Rp 63,703	Rp 49,979	-Rp 2,427,654	Rp 2,477,633	0.13114	7.62570	Rp 2,466
-Rp 24,622	Rp 104,014	Rp 79,392	Rp 559,743	-Rp 480,351	-0.01903	-52.53569	-Rp 158,475
-Rp 39,783	Rp 175,742	Rp 135,395	-Rp 1,423,770	Rp 1,559,165	0.05952	16.80037	Rp 83,122
-Rp 706,742	Rp 3,715,053	Rp 3,008,311	-Rp 545,449	Rp 3,553,760	0.03525	28.36540	Rp 329,916
-Rp 944,565	Rp 4,952,616	Rp 4,008,051	Rp 10,932,709	-Rp 6,924,658	-0.06172	-16.20335	-Rp 927,633
-Rp 975,392	Rp 5,028,070	Rp 4,052,678	Rp 16,561,226	-Rp 12,508,548	-0.09413	-10.62309	-Rp 1,028,050
-Rp 683,184	Rp 2,784,855	Rp 2,101,671	-Rp 16,939,552	Rp 19,041,223	0.10537	9.49030	Rp 387,624
-Rp 684,173	Rp 3,203,792	Rp 2,519,619	Rp 24,789,605	-Rp 22,269,986	-0.10795	-9.26346	-Rp 816,929
-Rp 891,086	Rp 4,218,016	Rp 3,326,930	-Rp 11,605,326	Rp 14,932,256	0.06965	14.35788	Rp 1,097,216
-Rp 17,672	Rp 71,279	Rp 53,607	-Rp 839,886	Rp 893,493	0.06796	14.71472	-Rp 4,829
-Rp 21,808	Rp 85,994	Rp 64,186	Rp 2,691,184	-Rp 2,626,998	-0.19122	-5.22952	-Rp 94,297
-Rp 30,288	Rp 134,133	Rp 103,845	-Rp 286,868	Rp 390,713	0.01884	53.08921	Rp 133,414
-Rp 947,587	Rp 4,071,792	Rp 3,124,205	Rp 27,895,889	-Rp 24,771,684	-0.11724	-8.52939	-Rp 161,887
-Rp 697,360	Rp 2,514,336	Rp 1,816,976	Rp 3,029,611	-Rp 1,212,635	-0.00556	-179.82913	Rp 748,219
-Rp 815,883	Rp 4,088,893	Rp 3,273,010	-Rp 190,260	Rp 3,463,270	0.01694	59.03742	Rp 393,542
-Rp 6,441,442	Rp 6,569,598	Rp 128,116	-Rp 1,608,248,492	Rp 1,608,376,608	0.14443	6.92364	Rp 52,522,036
Rp 212,051	-Rp 818,324,428	-Rp 818,112,377	Rp 687,414,807	-Rp 1,505,527,184	-0.13321	-7.50706	-Rp 14,889,136
Rp 2,362,169	Rp 248,169,423	Rp 250,531,592	-Rp 465,671,310	Rp 716,202,902	0.04965	20.14234	Rp 212,488,426
-Rp 156,053	Rp 692,054	Rp 536,001	-Rp 4,892,292	Rp 5,428,293	0.14695	6.80517	Rp 133,976
-Rp 191,482	Rp 82,065	Rp 629,168	Rp 3,046,728	-Rp 2,417,560	-0.06353	-15.74064	-Rp 266,121
-Rp 252,884	Rp 1,113,455	Rp 860,571	-Rp 88,873	Rp 949,444	0.02168	46.13392	Rp 380,248

REVit/Ait-1	PPE/Ait-1	RECit	(REVit - RECit) / Ait-1	A1.1/Ait-1	A2.(REVit - RECit) / Ait-1	A3.PPE/Ait-1	NDA
				0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
-0.01352	0.03062	-Rp 115,591,856,314	-0.21464	0.00032	-0.18695	0.02817	-0.15846
0.00111	0.03495	-Rp 21,553,221,351	0.04807	0.00172	0.04187	0.03216	0.07575
0.01107	0.03003	Rp 700,036,250,697	-0.36183	0.00234	-0.31515	0.02763	-0.28518
				0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
0.00665	0.01298	-Rp 7,650,493	5.77199	-0.00312	5.02740	0.01194	5.03622
0.00283	0.01225	-Rp 1,243,194	0.20131	-0.00186	0.17534	0.01127	0.18474
0.00279	0.01104	Rp 11,196,275	-0.61796	0.00143	-0.53824	0.01016	-0.52666
				0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
-0.02729	0.02159	-Rp 14,797	-0.38507	-0.00057	-0.33540	0.01986	-0.31610
0.03872	0.02293	Rp 1,089,625	-0.21493	-0.00512	-0.18720	0.02110	-0.17123
-0.12907	0.02043	Rp 992,012	-1.29307	-0.00060	-1.12626	0.01879	-1.10807
				0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
-0.00261	0.01838	-Rp 2,808,762,202	-0.64445	-0.00031	-0.56131	0.01691	-0.54471
0.01045	0.01938	Rp 1,243,098,379	0.76052	-0.00307	0.66241	0.01783	0.67717
0.01081	0.01887	Rp 335,536,680	-0.06682	-0.00113	-0.05820	0.01736	-0.04197
				0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
0.00783	0.02499	Rp 999,870,349,638	-0.82298	0.00390	-0.71682	0.02299	-0.68993
0.01151	0.01930	Rp 1,175,597,406,394	-0.76298	-0.00076	-0.66456	0.01776	-0.64755
-0.04024	0.01477	Rp 2,497,218,097,218	-1.14049	0.00439	-0.99336	0.01359	-0.97538
				0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
-0.01156	0.08089	-Rp 1,476,905	0.23659	-0.00679	0.20607	0.07442	0.27370
0.00445	0.06901	-Rp 1,165,678	-0.29589	-0.00005	-0.25772	0.06349	-0.19427
0.00700	0.07954	-Rp 1,111,721	-1.87572	0.00041	-1.63375	0.07318	-1.56016
				0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
-0.02943	0.01447	-Rp 15,162,482	-13.93490	0.0000	-12.13730	0.01331	-12.12398
0.00254	0.01454	Rp 15,624,648	-0.57885	-0.00262	-0.50418	0.01338	-0.49342
0.01188	0.01757	Rp 23,244,298	-1.34095	-0.00104	-1.16797	0.01616	-1.15285
				0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
0.00013	0.04405	Rp 836,879	-0.13157	0.00446	-0.11460	0.04053	-0.06962
0.00628	0.03159	Rp 3,159,127	-3.12902	-0.00065	-2.72538	0.02906	-2.69696
0.00317	0.02800	Rp 6,528,387	5.71594	0.00202	4.97858	0.02576	5.00637
				0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
0.00327	0.05786	-Rp 4,707,753	0.44195	0.00120	0.38494	0.05323	0.43937
0.00827	0.05041	-Rp 22,339,808	1.12530	-0.00210	0.98013	0.04637	1.02441
0.00774	0.04791	Rp 13,489,759	-1.40476	-0.00320	-1.22355	0.04408	-1.18267
				0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
0.00215	0.01661	-Rp 4,698,913	0.19877	0.00358	0.17313	0.01528	0.19199
0.00396	0.01569	-Rp 6,246,545	0.87221	-0.00367	0.75969	0.01444	0.77046
0.00512	0.01755	-Rp 883,560	0.08218	0.00237	0.07158	0.01615	0.09009
				0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
-0.00037	0.00702	Rp 290,546	-0.50027	0.00231	-0.43574	0.00646	-0.42697
0.00686	0.02159	Rp 1,406,850	-0.18738	-0.00650	-0.16321	0.01986	-0.14985
0.00643	0.01463	Rp 2,973,879	-2.06771	0.00064	-1.80098	0.01346	-1.78688
				0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
-0.00077	0.04887	-Rp 20,614,865	3.01679	-0.00399	2.62762	0.04496	2.66860
0.00343	0.04880	-Rp 2,861,012	-0.26530	-0.00019	-0.23107	0.04490	-0.18636
0.00192	0.04977	Rp 10,020,569	-1.20801	0.00058	-1.05218	0.04579	-1.00581
				0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
0.00472	0.01787	-Rp 79,153,766	0.79200	0.00491	0.68983	0.01644	0.71118
0.00132	0.01717	-Rp 138,063,828	0.04896	-0.00453	0.04265	0.01580	0.05391
0.01473	0.01347	Rp 33,752,227	0.48871	0.00169	0.42566	0.01239	0.43974
				0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
0.00363	0.01214	Rp 3,149,362	-2.70802	0.00500	-2.35868	0.01117	-2.34252
0.00699	0.01046	-Rp 1,990,674	0.39265	-0.00216	0.34200	0.00962	0.34946
0.00868	0.00840	Rp 4,262,828	-0.50437	0.00074	-0.43931	0.00772	-0.43085

MANAJEMEN LABA	LABA PERLEMBAR SAHAM	KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL	KEPEMILIKAN MANEJERIAL	JUMLAH SAHAM	KEPEMILIKAN INTSTUSIONAL	KEPEMILIKAN MANAJERIAL
0.00000						
0.16799	-50.82	Rp 1,305,452,589	Rp 37,636,829	Rp 1,388,800,000	0.939986023	0.02710
-0.02514	31.72	Rp 1,305,452,589	Rp 37,575,351	Rp 1,388,800,000	0.939986023	0.02706
0.35412	6.49	Rp 2,305,452,589	Rp 37,636,829	Rp 2,388,861,478	0.96508425	0.01576
0.00000						
-5.12794	217.00	Rp 7,627,370,842		Rp 8,148,931,869	0.935996394	0.00000
-0.23959	331.00	Rp 7,627,370,842	Rp 94,358,726	Rp 8,149,106,869	0.935976293	0.01158
0.56859	384.00	Rp 7,627,370,842	Rp 94,358,726	Rp 8,149,106,869	0.935976293	0.01158
0.00000						
0.29943	111.00	Rp 5,392,590,000		Rp 7,703,700,000	0.7	0.00000
0.02053	190.00	Rp 5,392,590,000		Rp 7,703,700,000	0.7	0.00000
1.09046	231.00	Rp 5,392,590,000		Rp 7,703,700,000	0.7	0.00000
0.00000						
0.53571	-28.17	Rp 5,270,616,442	Rp 1,538,152,114	Rp 8,951,947,039	0.588767608	0.17182
-0.76740	-12.90	Rp 5,304,749,332	Rp 1,538,152,114	Rp 10,487,132,568	0.505834106	0.14667
0.00867	19.71	Rp 7,800,262,012	Rp 3,066,411,303	Rp 15,848,234,714	0.492184912	0.19349
0.00000						
0.80455	0.86	Rp 10,667,645,491	Rp 108,223,601	Rp 11,562,788,016	0.922584196	0.00936
0.62533	1.45	Rp 12,755,587,400		Rp 14,099,985,111	0.904652544	0.00000
1.10449	0.93	Rp 15,913,673,243		Rp 17,037,792,274	0.934022025	0.00000
0.00000						
-0.47328	1.35	Rp 6,984,599,818		Rp 15,796,193,049	0.442169819	0.00000
0.19294	-8.31	Rp 8,232,306,227		Rp 20,223,412,907	0.407068098	0.00000
1.57227	2.72	Rp 8,232,306,227		Rp 20,223,412,907	0.407068098	0.00000
0.00000						
12.12412	9.39	Rp 5,946,553,546	Rp 330,563,290	Rp 6,832,410,700	0.870344862	0.04838
0.41639	3.99	Rp 10,240,185,202	Rp 924,935,961	Rp 11,832,368,850	0.865438302	0.07817
1.12217	2.20	Rp 10,240,185,202	Rp 924,935,961	Rp 11,832,368,850	0.865438302	0.07817
0.00000						
0.20075	1.91	Rp 25,862,696,159	Rp 3,546,603,605	Rp 37,919,730,514	0.682037974	0.09353
2.67793	2.09	Rp 22,751,563,707	Rp 24,609,837,253	Rp 37,919,730,514	0.599992758	0.64900
-4.94685	3.59	Rp 22,751,563,707	Rp 24,609,837,253	Rp 37,919,730,514	0.599992758	0.64900
0.00000						
-0.40411	432.00	Rp 4,463,039,366		Rp 6,963,775,206	0.640893658	0.00000
-1.08612	341.00	Rp 4,437,497,376		Rp 6,963,775,206	0.637225821	0.00000
1.08853	345.00	Rp 6,811,830,514		Rp 11,740,923,365	0.580178432	0.00000
0.00000						
-0.08662	91.59	Rp 19,521,391,224	Rp 4,842,362	Rp 22,945,296,972	0.850779628	0.00021
-0.87841	109.81	Rp 19,521,391,224	Rp 4,842,362	Rp 22,945,296,972	0.850779628	0.00021
-0.02045	144.99	Rp 19,521,391,224	Rp 4,842,362	Rp 22,945,296,972	0.850779628	0.00021
0.00000						
0.49492	12.08	Rp 3,919,582,300		Rp 4,437,912,300	0.883204091	0.00000
-0.04137	14.46	Rp 3,878,922,000		Rp 4,437,912,300	0.874042058	0.00000
1.80571	22.56	Rp 3,977,830,000		Rp 4,602,279,422	0.86431736	0.00000
0.00000						
-2.78584	128.83	Rp 20,438,864,437	Rp 1,100,000	Rp 24,087,645,998	0.848520625	0.00005
0.18080	85.67	Rp 20,438,864,437	Rp 3,600,000	Rp 24,087,645,998	0.848516473	0.00015
1.02275	126.68	Rp 20,438,864,437	Rp 3,500,000	Rp 24,087,645,998	0.848520625	0.00015
0.00000						
-0.56675	0.00	Rp 36,884,251,004		Rp 38,813,641,319	0.950290922	0.00000
-0.18712	21.08	Rp 35,863,751,004		Rp 38,813,641,319	0.92399862	0.00000
-0.39009	6.45	Rp 35,863,751,004		Rp 38,813,641,319	0.92399862	0.00000
0.00000						
2.48947	81.45	Rp 5,652,404,084	Rp 634,082,585	Rp 6,580,926,254	0.85890707	0.09635
-0.41299	88.89	Rp 7,610,518,724	Rp 634,090,385	Rp 8,568,234,364	0.888224855	0.07400
0.45252	100.44	Rp 7,610,518,724	Rp 634,090,385	Rp 8,568,234,364	0.888224855	0.07400

### Lampiran 4 Hasil Uji

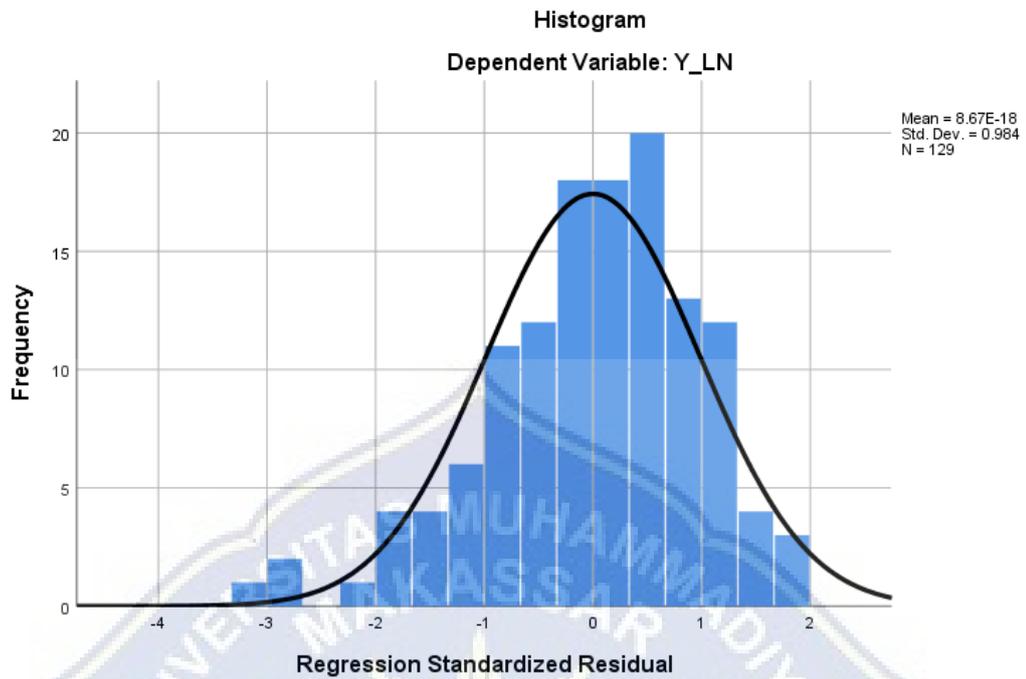
#### 1. Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	129	.000	.649	.02698	.092603
X2	129	.300	1.425	.78274	.188841

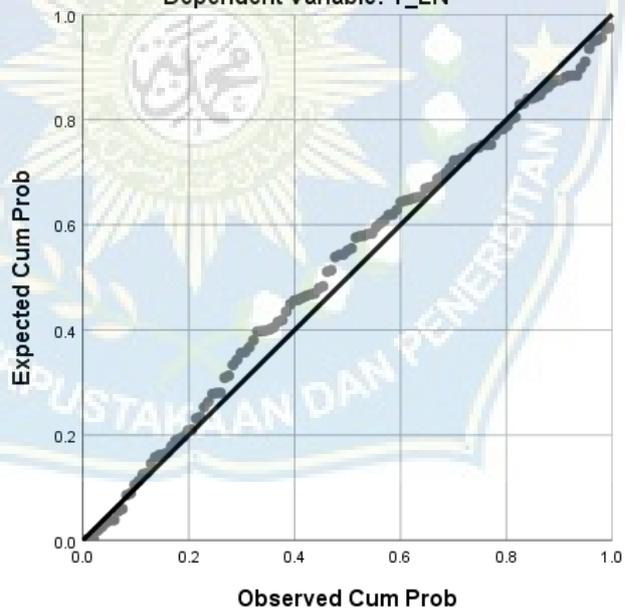
X3	129	.000	.750	.53196	.143384
X4	129	2.000	8.000	3.82171	1.201884
Y_LN	129	-4.68	1.65	-.5831	1.26829
Valid N (listwise)	129				

## 2. Uji Normalitas

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		Unstandardized Residual
N		129
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.22306674
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.050
	Negative	-.070
Test Statistic		.070
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		



**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**  
Dependent Variable: Y\_LN



### 3. Uji Multikoloniaritas

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>					
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics

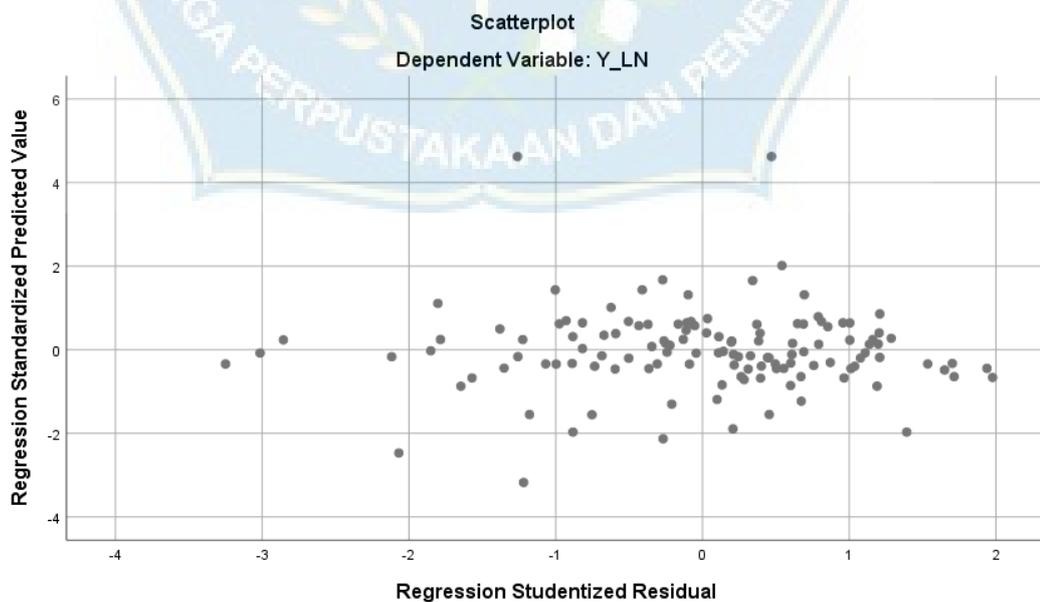
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.319	.668		-.477	.635		
	X1	2.463	1.207	.180	2.040	.043	.965	
	X2	.811	.605	.121	1.341	.182	.925	
	X3	-.483	.789	-.055	-.612	.541	.943	
	X4	-.185	.092	-.176	-2.019	.046	.990	

a. Dependent Variable: Y\_LN

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.621	.411		1.511	.133
	X1	-.599	.742	-.073	-.808	.421
	X2	-.226	.372	-.056	-.608	.544
	X3	.526	.485	.099	1.085	.280
	X4	.065	.056	.102	1.142	.256

a. Dependent Variable: ABS\_RES



5. Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.265 <sup>a</sup>	.070	.040	1.24264	2.181
a. Predictors: (Constant), X4, X3, X1, X2					
b. Dependent Variable: Y_LN					

6. Uji T

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.319	.668		-.477	.635
	X1	2.463	1.207	.180	2.040	.043
	X2	.811	.605	.121	1.341	.182
	X3	-.483	.789	-.055	-.612	.541
	X4	-.185	.092	-.176	-2.019	.046
a. Dependent Variable: Y_LN						

7. Uji R<sup>2</sup>

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.265 <sup>a</sup>	.070	.040	1.24264
a. Predictors: (Constant), X4, X3, X1, X2				

## RIWAYAT HIDUP



Ihsan Khaerul Mahmud, panggilan ihsan lahir di ujung paandang tepatnya pada tanggal 09 July 1998 dari pasangan suami istri yakni Mahmud dan Hj Irmawati peneliti ini merupakan anak ke tiga dari 3 bersaudara .peneliti sekarant tinggal di jalan bonto manai 3 , kecamatan biringkanaya kota makassar. Pendidikam yang di tempuh oleh peneliti yaitu SD Negri Menteng 01 jakarta lulus 2010 , SMP Negri 01 jakarta

lulus 2013, SMA Negri 15 makassar 2016, Kemudian penulis tercatat sebagai mahasiswa perguruan tinggi swasta Universitas Muhammadiyah Makassar pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Jurusan Akuntansi pada tahun 2017. Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha. Penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul **"Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Manajem<sup>en</sup> Laba Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022"**.

ORIGINALITY REPORT

9%	14%	4%	9%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://eprints.unpak.ac.id">eprints.unpak.ac.id</a> Internet Source	2%
2	<a href="http://journal.wima.ac.id">journal.wima.ac.id</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://documents.mx">documents.mx</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://www.ojk.go.id">www.ojk.go.id</a> Internet Source	2%
5	<a href="http://eprints.umk.ac.id">eprints.umk.ac.id</a> Internet Source	2%



Exclude quotes Off Exclude matches < 2%  
Exclude bibliography Off

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

INTERNET SOURCES

1 repository.stei.ac.id  
Internet Source

3%

2 journal.maranatha.edu  
Internet Source

3%

3 glosains.staiku.ac.id  
Internet Source

2%

4 eprints.upj.ac.id  
Internet Source

2%

5 e-journal.uajy.ac.id  
Internet Source

2%

6 badanpenerbit.org  
Internet Source

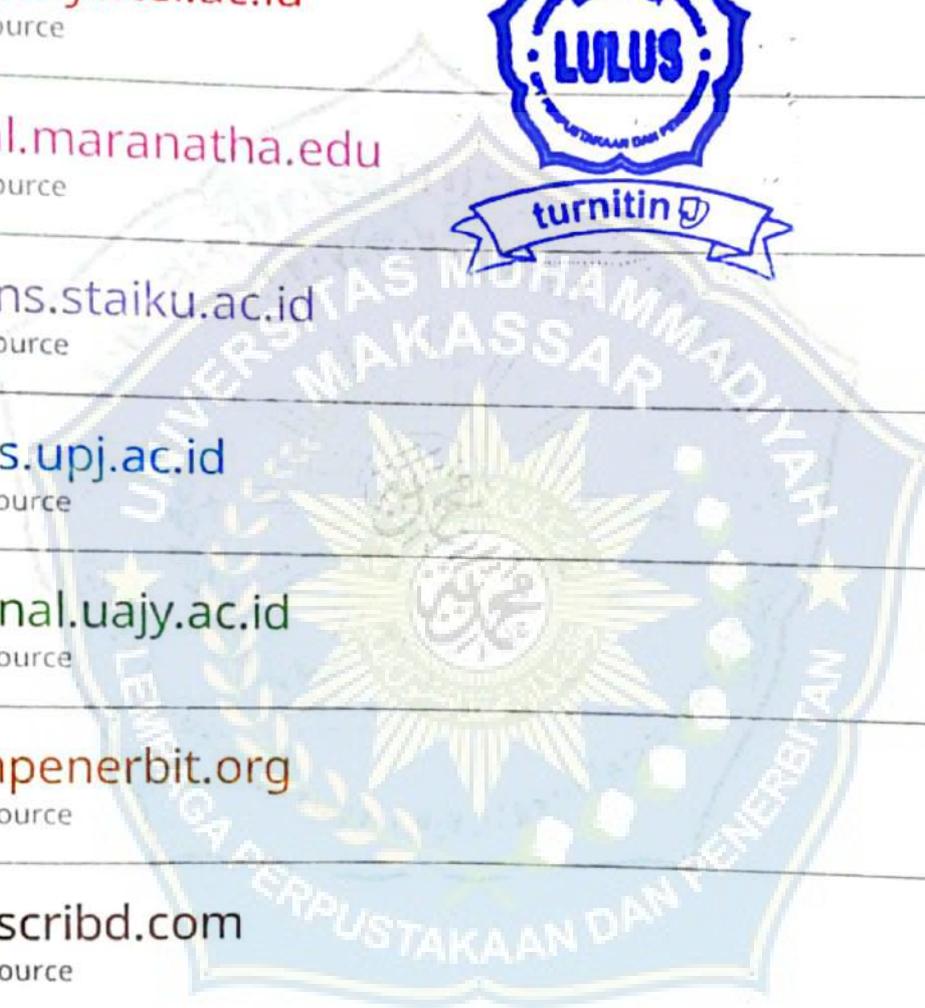
2%

7 www.scribd.com  
Internet Source

2%

8 repository.mercubuana.ac.id  
Internet Source

2%



ORIGINALITY REPORT

0%	10%	14%	9%
UNRECOGNIZED SOURCES	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

UNRECOGNIZED SOURCES

 repository.unej.ac.id Internet Source		2%
 Submitted to unars Student Paper		2%
 repository.stieipwija.ac.id Internet Source		2%
 eprints.ukmc.ac.id Internet Source		2%
 www.coursehero.com Internet Source		2%
 repository.uinjambi.ac.id Internet Source		2%

Include quotes Off  
Include bibliography Off

Exclude matches < 2%

QUALITY REPORT

7%	10%	17%	13%
CLARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Fifi Aulia Rohmah, Denny Putri Hapsari, Dien Sefty Framita. "Pengaruh Beban Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Pemoderasi", "LAWSUIT" Jurnal Perpajakan, 2022 Publication	3%
2	Submitted to STIE Ekuitas Student Paper	3%
3	Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper	2%
4	eprints.upnyk.ac.id Internet Source	2%



Exclude quotes Off  
Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%

QUALITY REPORT

0%	5%	0%	0%
CLARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

INTERNET SOURCES

<a href="http://repository.itbwigalumajang.ac.id">repository.itbwigalumajang.ac.id</a>	5%
Internet Source	



Exclude quotes	Off	Exclude material from Turnitin	On
Exclude bibliography	Off		





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Ikhsan Khaerul Mahmud

Nim : 105731105817

Program Studi : Akuntansi

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	18 %	25 %
3	Bab 3	10 %	15 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 2 Maret 2024

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Muhammad S. Hum., M.I.P  
NBM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222  
Telepon (0411)866972,881 593, fax (0411)865 588  
Website: [www.library.unismuh.ac.id](http://www.library.unismuh.ac.id)  
E-mail : [perpustakaan@unismuh.ac.id](mailto:perpustakaan@unismuh.ac.id)